



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

**TAHUN 2015-2021**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ARY RAHMAT RAMADHAN**

**11870114116**



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ARY RAHMAT RAMADHAN  
 NIM : 11870114116  
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN  
 JURUSAN : MANAJEMEN KEUANGAN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : X (SEPULUH)  
 JUDUL : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
 PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
 PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK  
 INDONESIA TAHUN 2015-2021

DISETUJUI OLEH,  
 DOSEN PEMBIMBING

**ROZALINDA, SE, MM**  
 NIK. 130 717 109

MENGETAHUI,

DEKAN  
 FAKULTAS  
 EKONOMI & ILMU SOSIAL

**Dr. H. MAHYARNI, SE, MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI  
 SI MANAJEMEN

**ASTUTI MEFLINDA, SE, MM**  
 NIP. 19720513 200701 2 018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Ary Rahmat Ramadhan  
NIM : 11870114116  
Jurusan : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021.  
Tanggal Ujian : Kamis, 11 Mei 2023

**Tim Penguji**

Ketua Penguji  
Faiza Muklis, SE, M. Si  
N.P. 19741108 200003 2 004

Penguji I  
Yasrialis, SE, M. Si  
N.P. 19790810 200912 1 004

Penguji II  
Edrianto Ustha, ST, MM  
N.K. 130 712 069

Sekretaris Penguji  
Husratul Aswad, SE, M. Ak  
N.P. 19860912 202012 1 006

UIN SUSKA RIAU

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ary Rahmat Ramadhan  
NIM : 11870114116  
Tempat/Tgl. Lahir : Tangerang, 18 Desember 1999  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana di atas merupakan hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini telah dilampirkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya ini, maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 09 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



**Ary Rahmat Ramadhan**

**NIM. 11870114116**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2021**

Oleh:

**ARY RAHMAT RAMADHAN**  
**11870114116**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Good Corporate Governance dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman dalam periode selama 7 (tujuh) tahun 2015-2021 yang terdaftar di bursa efek indonesia. Adapun populasi penelitian yang berjumlah 30 perusahaan dengan menggunakan metode dan penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga menghasilkan sampel berjumlah 7 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan menggunakan teknik analisa data regresi data panel dengan bantuan software Eviews versi 12. Didapatkan hasil penelitian ini yang menjelaskan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kemudian pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, lalu secara simultan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan*

**Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility, dan Nilai Perusahaan**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan Alhamdulillahilahirabbil'alamin serta puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta begitu banyak rezeki sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini agar dapat memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Dalam mengerjakan skripsi ini begitu banyak kendala yang penulis hadapi, baik itu kendala materi maupun nonmateri, dan dengan perjuangan serta kerja keras menjunjung semangat tinggi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021”**. Sebagai penulis skripsi ini saya menyadari terdapatnya banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, bantuan serta saran yang membangun dan memotivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih kepada kedua orang tuaku tercinta Alm. Ayahanda Asrar Mawardi dan Ibunda Mery Elvina yang telah memberi dukungan baik itu berupa materi dan nonmateri, motivasi, serta doa yang selalu kalian berikan disetiap langkah penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM, selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Fakhurrozi, SE, MM, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Rozalinda, SE, MM, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu siap dan sedia untuk meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan arahan, motivasi, bimbingan, serta saran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Ratna Nurani, SE, MM, selaku dosen pembimbing proposal yang selalu siap dan sedia untuk meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan arahan, motivasi, bimbingan, serta saran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berjasa mendidik penulis dan membekali ilmu pengetahuan.

Terimakasih kepada Denisa Maulana seseorang yang selalu ada menemani suka duka saya disaat saya mengalami keterpurukan dalam proses menyelesaikan skripsi ini tidak bosan-bosannya untuk selalu memberikan saya dukungan untuk bangkit dari keterpurukan dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal A'lamin.

Pekanbaru,  
Penulis,

Ary Rahmat Ramadhan  
NIM. 11870114116



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Manfaat Penulisan.....	15
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi .....	15
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Teori Dasar.....	18
2.1.2 <i>Agency Theory</i> .....	19
2.1.3 <i>Signalling Theory</i> .....	20
2.1.4 <i>Legitimacy Theory</i> .....	21
2.2 Nilai Perusahaan .....	22
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	22
2.2.2 Macam-Macam Nilai Perusahaan .....	23
2.2.3 Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	24
2.2.4 Rasio Pengukuran Nilai Perusahaan .....	26
2.3 <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	28
2.3.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....	28
2.3.2 Prinsip Dalam <i>Good Corporate Governance</i> .....	29
2.3.3 Tujuan dan Manfaat <i>Good Corporate Governance</i> .....	30
2.3.4 Indikator Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> .....	31
2.4 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	34
2.4.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	34
2.4.2 Faktor yang Menjadi Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	34
2.4.3 Tujuan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	35
2.4.4 Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	36
2.5 Pandangan Islam .....	37

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6	Penelitian Terdahulu .....	47
2.7	Hipotesis Penelitian .....	54
2.7.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan .....	54
2.7.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan .....	55
2.7.3	Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan.....	56
2.7.4	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	56
2.7.5	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	57
2.8	Kerangka Pemikiran.....	59
2.9	Konsep Operasional Variabel .....	63
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>66</b>
3.1	Jenis Data .....	66
3.2	Sumber Data.....	66
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	66
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	67
3.5	Populasi Penelitian.....	67
3.6	Sampel Penelitian.....	69
3.7	Metode Analisis Data.....	73
3.7.1	Uji Akar Unit (Stasioneritas Data).....	74
3.7.2	Pemilihan Model Data Panel.....	74
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	77
3.8.1	Uji Normalitas.....	77
3.8.2	Uji Multikolinieritas.....	77
3.8.3	Heteroskedastisitas.....	78
3.8.4	Autokorelasi.....	78
3.9	Analisis Regresi Data Panel.....	79
3.10	Uji Hipotesis .....	80
3.10.1	Uji Parsial (Uji-t) .....	80
3.10.2	Uji Simultan (Uji-f).....	81
3.10.3	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	82
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>		<b>83</b>
4.1	PT. Tri Banyan Tirta. Tbk (ALTO) .....	83
4.2	PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk (INDF) .....	84
4.3	Prasidha Aneka Niaga. Tbk (PSDN).....	85
4.4	Sekar Bumi. Tbk (SKBM) .....	86

4.5	Sekar Laut. Tbk (SKLT).....	86
4.6	Tunas Baru Lampung. Tbk (TBLA).....	87
4.7	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company. Tbk (ULTJ).....	88
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>		<b>90</b>
5.1	Analisis Regresi Data Panel.....	90
5.2	Uji Stasioneritas.....	90
5.3	Uji Model Regresi Data Panel.....	91
5.3.1	<i>Common Effect Model</i> .....	91
5.3.2	<i>Fixed Effect Model</i> .....	92
5.3.3	<i>Random Effect Model</i> .....	93
5.4	Pemilihan Model.....	94
5.4.1	Uji Chow.....	94
5.4.2	Uji Hausman.....	95
5.4.3	Uji Lagrange Multiplier.....	96
5.4.4	Hasil Pemilihan Model.....	97
5.5	Uji Asumsi Klasik.....	99
5.5.1	Uji Normalitas.....	99
5.5.2	Uji Multikolinieritas.....	100
5.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	101
5.5.4	Uji Autokorelasi.....	102
5.6	Uji Hipotesis.....	103
5.6.1	Uji Parsial (Uji t).....	103
5.6.2	Uji Simultan (Uji F).....	105
5.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	106
5.7	Pembahasan.....	107
5.7.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.....	107
5.7.2	Pengaruh Kepemilikan Instiusional Terhadap Nilai Perusahaan.....	108
5.7.3	Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan....	109
5.7.4	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	109
5.7.5	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional, Dewan Komisaris Independen, dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	110
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>		<b>111</b>
6.1	Kesimpulan.....	111
6.2	Saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>113</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

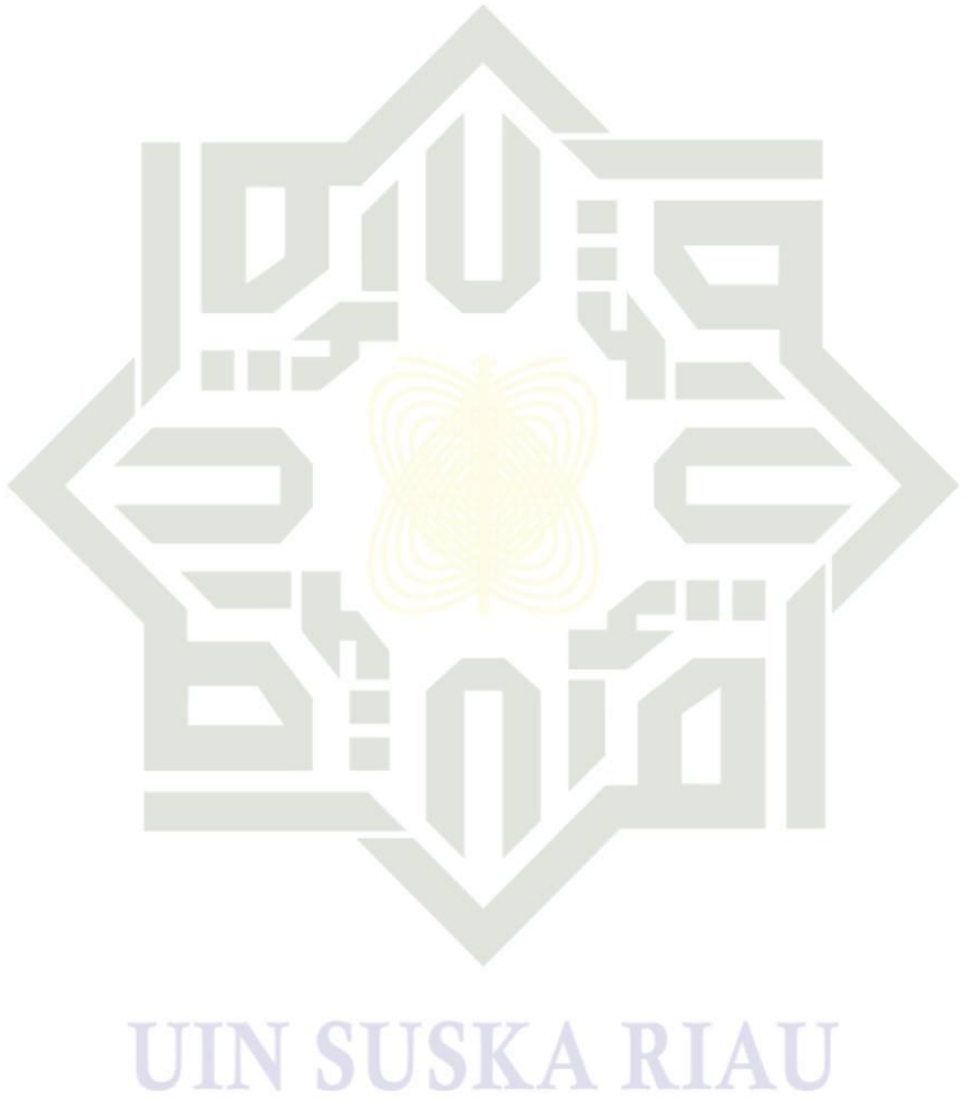
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2021 .....	4
Tabel 2.1 Indeks Pengungkapan Corporate Social Responsibility GRI G4 Indikator .....	37
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	47
Tabel 2.3 Definisi Konsep Operasional Variabel .....	63
Tabel 3.1 Populasi Penelitian Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI.....	68
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI .....	70
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI .....	73
Tabel 5.1 Hasil Uji Augmented Dickey Fuller (ADF) Tingkat Level .....	91
Tabel 5.2 Common Effect Model (CEM) .....	92
Tabel 5.3 Fixed Effect Model (FEM) .....	93
Tabel 5.4 Random Effect Model (REM).....	94
Tabel 5.5 Hasil Uji Chow Test.....	95
Tabel 5.6 Hasil Uji Hausman Test .....	96
Tabel 5.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier Test.....	97
Tabel 5.8.....	97
Tabel 5.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	101
Tabel 5.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	101
Tabel 5.11 Hasil Uji Autokorelasi .....	102
Tabel 5.12 Hasil Uji t .....	104
Tabel 5.13 Hasil Uji F.....	106
Tabel 5.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	59
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera .....	100



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu penunjang ekonomi di suatu negara yang memiliki visi dan misi. Pada visi sebuah perusahaan yakni memakmurkan kesejahteraan perusahaan maupun para investor dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan harga saham, apabila tingginya nilai perusahaan maka kemakmuran para *stakeholder* (pemegang saham) akan tinggi juga. Sedangkan tujuan pendek perusahaan yakni memperoleh laba dengan sumber daya yang dimiliki sebuah perusahaan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Nilai pasar merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi para investor karena nilai pasar merupakan salah satu indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara menyeluruh.

Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman merupakan salah satu bagian dari sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara umum kondisi perusahaan sub-sektor makanan dan minuman pertumbuhannya dinilai stabil dan konsisten, entah itu faktor musim atau keadaan ekonomi yang berubah-ubah diakibatkan dari inflasi. Untuk saat ini, perindustri makanan dan minuman terus mengalami kemajuan hal ini ditandai karena banyaknya perusahaan yang ikut andil dalam sektor ini, hal ini dikarenakan kebutuhan masyarakat tidak akan berhenti untuk mengkonsumsi makanan dan minuman oleh sebab itu minat perusahaan untuk ikut andil menjadi bagian dalam sub sektor makanan dan minuman juga meningkat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai perusahaan bisa dilihat dengan harga saham perusahaan yang menggambarkan keputusan investasi, pembiayaan dan manajemen aset (**Debby et al, 2014**). Untuk mengukur nilai perusahaan terdapat beragam macam rasio yang digunakan diantaranya *Price Book Value* (PBV) adalah harga saham perlembar dibagi nilai buku ekuitas perlembar saham. Umumnya jika nilai *Price Book Value* (PBV) lebih besar dari satu, ini memperlihatkan nilai pasar pada pasar saham yang lebih besar dari pada nilai buku perusahaan jika *Price Book Value* (PBV) meningkat semakin baik pula pandangan investor terhadap nilai perusahaan tersebut. PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Dimana nilai buku perusahaan (*book value share*) adalah perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar (**Wijaya dan Sedana, 2015**).

*Agency Theory* dikemukakan oleh **Jensen & Meckling dalam Dewi (2014)** menyatakan bahwa dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang mana disebut *agency problem*. Hal tersebut terjadi saat pihak prinsipal (pemegang saham) memberikan kewenangan kepada agen (manajer) untuk melakukan tindakan untuk kepentingan pemilik, dengan kata lain kepentingan pemilik (pemegang saham) adalah untuk mendapatkan keuntungan dari saham yang ia tanam dengan cara agen (manajemen) akan bertindak untuk memaksimalkan laba perusahaan.

**Marietza (2020)** menyatakan *Signalling theory* yaitu bahwa perusahaan dengan kinerja yang unggul menggunakan informasi finansial untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

proporsi dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komisaris independen memiliki peran sebagai mediator antara manajer, auditor, serta pemegang saham. Komisaris independen dapat bertindak sebagai penengah dalam suatu perselisihan yang terjadi antara para manajer internal dan mengawasi kebijakan direksi serta bertugas sebagai pemberi nasihat kepada direksi. Teori keagenan mengindikasikan bahwa terdapat asimetris informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham) sebagai prinsipal.

Menurut **Ghozali dan Chairi (2014)** legitimasi teori ini akan berfokus pada proses interaksi antara perusahaan dengan masyarakat sekitar, yang mana artinya organisasi/perusahaan akan berusaha melahirkan keselarasan yakni nilai sosial yang sudah melekat dengan kegiatannya dengan norma-norma perilaku yang ada pada sistem sosial masyarakat dimana organisasi adalah bagian dari sistem tersebut. Saat ketidak keselarasan aktual atau potensial yang terjadi diantara kedua sistem nilai tersebut, maka akan ada ancaman terhadap legitimasi perusahaan.

Teori legitimasi merupakan salah satu teori yang melandasi pengungkapan CSR. Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga respon negatif melalui penurunan harga saham dan tentu hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan nantinya. Pada dasarnya pengungkapan CSR bertujuan untuk memperlihatkan citra kepada masyarakat aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap masyarakat sekitar, saat citra perusahaan baik dimata masyarakat, pemerintah dan terkhususnya dimata investor maka investor akan beranggapan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik untuk kedepannya,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan investor akan mulai menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut, saat banyaknya investor yang menanamkan saham pada perusahaan tersebut maka harga saham tersebut akan menjadi tinggi dan tentu hal ini akan menjadi meningkatnya juga nilai perusahaan tersebut.

Dengan maraknya kemunculan kasus wabah *Covid-19* yang melanda negeri ini menyebabkan keadaan pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini menjadi tidak stabil dan bahkan cenderung menjadi buruk. Dengan melonjaknya kasus *Covid-19* saat ini mengharuskan setiap aktivitas manusia untuk menerapkan gaya hidup baru yaitu *social distancing* (jarak sosial) dan bahkan lebih buruknya lagi pemerintah mengambil langkah *lockdown*, hal ini menyebabkan dampak buruk pada perkembangan aktivitas ekonomi maupun bisnis saat ini, dan hal ini berimbas kepada setiap perusahaan dinegeri ini. Walaupun di tengah badai pandemi *Covid-19* perusahaan tetap harus berusaha agar bisa selalu memaksimalkan labanya sehingga hal ini akan menarik minat para investor terhadap perusahaan, dan akan menciptakan nilai tambah pada nilai perusahaan.

**Tabel 1.1**

**Laju Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman  
Periode 2015-2021**

No	Tahun	Pertumbuhan Laba Perusahaan <i>Food and Beverage</i>
1	2015	8,16%
2	2016	9,8%
3	2017	9,23%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	2018	7,91%
5	2019	7,78%
6	2020	3,94%
7	2021	2,45%

**Sumber: Kementerian Perindustrian**

Ditahun 2015 pergerakan tumbuhnya laba perusahaan makanan & minuman mencapai 8,16%, kemudian pada tahun 2016 pergerakan tumbuhnya laba perusahaan makanan & minuman kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 9,8%. Namun pada tahun berikutnya laba perusahaan makanan dan minuman terus mengalami penurunan sampai ditahun 2021 presentase terkecil dibanding tahun-tahun sebelumnya yaitu hanya sebesar 2,45%. Hal ini merupakan dampak dari akibat dengan adanya wabah penyebaran *Covid-19* yang menyebabkan aktivitas perkonomian masyarakat sempat terhenti sehingga menjadi rendahnya daya beli masyarakat pada saat itu.

Dikutip melalui perusahaan jurnalis media yaitu katadata.co.id mengatakan Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan faktor penyebab melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga adalah masyarakat menengah ke atas yang menahan konsumsinya pada awal tahun. Sinyalemen ini juga terbukti dari penurunan kinerja keuangan beberapa emiten konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Imbas dari konsumsi masyarakat yang tertahan juga dirasakan oleh beberapa emiten atau perusahaan publik yang bergerak di sektor konsumen. Secara umum, kinerja emiten sektor konsumen masih tumbuh. Namun, kinerja beberapa perusahaan besar khususnya yang bergerak di industri makanan dan minuman justru turun pada kuartal I 2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di era *covid-19* ini terdapat perusahaan sub-sektor makanan dan minuman, yang masih tumbuh positif disokong oleh Grup Indofood, yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan Indofood CPB Sukses Makmur Tbk (ICPB) dengan pertumbuhan laba 13,5% dan 10,24%. Selanjutnya, perusahaan menengah ke bawah seperti Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan Sariguna Primatirta Tbk (CLEO). Di sisi lain, terjadi penurunan laba pada beberapa emiten makanan dan minuman dengan kapitalisasi pasar (*market cap*) besar, bahkan yang menjadi *market leader* di sektornya. Sebut saja Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Mayora Indah Tbk (MYOR), dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD). Laba bersih ketiga emiten tersebut turun masing-masing sebesar 4,37% untuk UNVR, 0,51% untuk MYOR, dan paling besar dialami GOOD mencapai 19,9%. Menurunnya kinerja keuangan emiten subsektor makanan dan minuman juga sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur, khususnya industri makanan dan minuman.

Pada kuartal I 2019, sektor industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 6,77%. Meski tumbuh lebih tinggi dibandingkan kuartal IV 2018 yang hanya 2,74%, pertumbuhan kuartal pertama tahun ini merupakan yang terendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang menyentuh angka 8 hingga 12%. Perlambatan sektor makanan dan minuman ini sudah dirasakan setidaknya sejak pertengahan tahun lalu. Pertumbuhan sektor ini berturut-berturut menurun sejak mencapai level tertinggi pada kuartal IV 2017 dengan pertumbuhan 13,77%. Hal berbeda dialami dua emiten lainnya, MYOR dan GOOD yang juga mengalami

penurunan laba namun disebabkan faktor lain. Peningkatan beban usaha yang lebih tinggi dari pertumbuhan penjualan yang akhirnya menggerus laba kedua perusahaan ini.

Menurunnya kinerja keuangan ini disebabkan faktor terbesarnya yaitu lesunya konsumsi masyarakat yang diakibatkan dari pandemi *covid-19*. Dengan adanya pandemi ini akan menyebabkan daya beli masyarakat menjadi lesu atau jauh berkurang karena masyarakat akan cenderung lebih selektif dalam mengkonsumsi sesuatu seperti yang diungkapkan Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan faktor penyebab melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga adalah masyarakat menengah ke atas yang menahan konsumsinya pada awal tahun. Sinyalemen ini juga terbukti dari penurunan kinerja keuangan beberapa emiten konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun kinerja keuangan industri makanan dan minuman masih mampu bertahan di tengah lemahnya daya beli masyarakat karena industri makanan dan minuman masih menjadi prioritas masyarakat selama pandemi.

Dikutip melalui Kemenkeu (Kementerian Keuangan) ditemukannya pelanggaran pada audit laporan keuangan Garuda pada tahun 2018. Pada konferensi pers yang digelar bersama Otoritas Jasa Keuangan kemarin (28/6/2019), Kementerian Keuangan mengumumkan sanksi yang dijatuhkan pada Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas kesalahan audit pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Laporan Keuangan Tahunan Garuda tersebut dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda. Melihat hal ini, dua komisaris Garuda tidak turut menandatangani Laporan Keuangan 2018 tersebut. Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan kemudian melakukan pemeriksaan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota organisasi audit internasional BDO) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018.

Pemeriksaan tersebut mendapati dua isu penting menyangkut standar audit dan sistem pengendalian mutu KAP. Kementerian Keuangan menemukan telah terjadi pelanggaran atas Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh Auditor dari KAP yang berpengaruh pada opini Laporan Auditor Independen (LAI). SA 315 adalah standar audit yang mengatur tentang pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya, sementara SA 500 mengatur tentang bukti audit dan SA 560 mengatur bagaimana auditor mempertimbangkan peristiwa kemudian dalam auditnya. Isu kedua adalah KAP yang bersangkutan belum menerapkan sistem pengendalian mutu secara optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal. “Kami dengan Tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan telah memutuskan untuk menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan kami juga memberikan peringatan tertulis dengan disertai kewajiban memperbaiki

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sistem pengendalian mutu KAP pada Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan,” ungkap Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan, Hadiyanto. Pada kesempatan yang sama, Deputy Komisioner Pengawas Pasar Modal II Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Fakhri Hilmi mengumumkan, “Otoritas Jasa Keuangan telah mengundang Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan mengenakan sanksi administratif berupa pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun.” Sanksi tersebut dijatuhkan karena pelanggaran Pasal 69 Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang mengatur bahwa laporan keuangan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum, Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, SA 315, SA 500, dan SA 560, serta SA 700 yang mengatur tentang perumusan suatu opini dan pelaporan atas laporan keuangan. Kepada PT Garuda Indonesia Tbk, OJK memberikan perintah tertulis untuk memperbaiki dan menyajikan kembali laporan keuangan tahunan tahun buku 2018 serta menjatuhkan sanksi administratif berupa denda sebesar 100 juta rupiah. Sanksi denda masing-masing sebesar 100 juta rupiah dikenakan kepada seluruh anggota direksi Garuda dan 100 juta rupiah secara tanggung renteng kepada seluruh anggota direksi dan dewan komisaris yang menandatangani Laporan Tahunan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018.

Terjadinya kasus malpraktik keuangan ini merupakan salah satu dari buruknya penerapan *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan) tersebut. Bahkan karena lemahnya peraturan pada waktu itu, misalnya karena

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak adanya ketentuan mengenai harus adanya anggota komisaris independen, dewan komisaris saja belum efektif dan kurang berdaya dalam hal kasus ini, melainkan juga turut berperan dalam pengambilan keputusan yang tidak selalu memperhatikan kepentingan perusahaan, pemegang saham (terutama pemegang saham minoritas), dan pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat luas (Muntoro, 2015).

Pada kasus diatas dapat mengakibatkan perusahaan rugi dan itu berarti laba akan menurun serta membuat citra perusahaan menjadi tercoreng. Jika perusahaan dalam keadaan merugi hal ini akan berimbas kepada menurunnya juga nilai perusahaan karena investor akan berpandangan prospek perusahaan kedepannya tidak akan bagus lagi dan investor akhirnya menarik minatnya untuk menanamkan saham diperusahaan tersebut.

Semakin tinggi PBV menunjukkan penilaian para pemodal yang makin baik terhadap suatu perusahaan (Husnan dan Pujiastuti, 2015). Dipenelitian ini, *Price to Book Value* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. *Price to Book Value* ialah suatu perbandingan yaitu harga saham dengan nilai buku perusahaan, nilai buku perusahaan yang termasuk dalam perbandingan antara total ekuitas dengan total saham perusahaan yang tersebar. Dengan tingginya *Price to Book Value* kita dapat melihat tingkat kemakmuran para pemegang saham, jika tingkat *Price to Book Value* yang tinggi akan membuat para penanam saham percaya akan peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya dan begitu pula sebaliknya. *Price to Book Value* menunjukkan besarannya peluang perusahaan dalam membangkitkan nilai perusahaan relatif

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





terhadap jumlah modal yang dikeluarkan para penanam saham. Rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan (**Brigham dan Houston dalam Marlina, 2013**). Semakin tinggi *Price to Book Value* semakin baik prospek perusahaan tersebut bagi pasar. Harga pasar saham (*Current Price/Marker Price*) adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa. Sedangkan, harga buku saham (*Book value*) merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan yang dicatat pada saham dijual oleh perusahaan. Laba yang tinggi maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat. Sebab, dengan pencapaian laba yang tinggi, maka investor dapat mengharapkan keuntungan dari dividen. Laba yang tinggi pada perusahaan tersebut berdampak pada *Price to Book Value (PBV)* yang meningkat.

Penerapan *Good Corporate Governance* melalui pelaksanaan prinsip-prinsipnya merupakan yang penting karena berkaitan dengan meningkatnya nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* diharapkan akan menjadi alat untuk memberikan kepercayaan dan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan mampu memberika *return* dana dari yang telah mereka investasikan. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan bukanlah suatu keharusan melainkan sebuah kebutuhan perusahaan dalam menjalankan bisnis karena perbaikan pada tata kelola perusahaan sangat menentukan minat investor untuk melakukan investasi untuk perusahaan tersebut. Semakin baik ekspektasi investor terhadap pasar modal maka semakin baik pula pentataan kelola perusahaan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut. *Forum for Corporate Governance in Indonesian* (FCGI,2001) merumuskan tujuan dari *corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik maka akan dinilai yang baik pula oleh investor seperti yang dinyatakan **Berliani dan Riduwan (2017)**.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan sebuah gagasan yang membuat sebuah perusahaan tidak hanya bertanggung jawab dalam keuangannya saja, tetapi perusahaan juga memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan, seperti yang dinyatakan **Wulansari dan Sapari (2017)** dengan adanya tanggung jawab sosial perusahaan maka hal ini akan meningkatkan citra baik sebuah perusahaan di mata masyarakat, hal ini juga dapat memberikan hubungan yang baik antara perusahaan dengan *stakeholders*. Apabila citra perusahaan terkenal baik tentu hal ini akan meningkatkan minat para investor untuk menginvestasikan untuk perusahaan tersebut, apabila banyaknya investor yang melakukan investasi untuk perusahaan maka perusahaan akan meningkatnya nilai perusahaan tersebut.

## 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021?
4. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021?
5. Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Agar dapat mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
2. Agar dapat mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
3. Agar dapat mengetahui pengaruh dewan komisaris independent terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
4. Agar dapat mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
5. Agar dapat mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.4 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

#### 1. Sisi Teoritis

Penulis berharap apabila hasil dari penelitian ini mampu memberikan sumbangsih berupa informasi bermanfaat tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Dan lain hal penulis mengharapkan kelak hasil dari penelitian ini mampu menjadi sebuah referensi atau landasan teori dalam penelitian berikutnya.

#### 2. Sisi Praktisi

Hasil pada penelitian ini mampu menjadi sebuah informasi acuan untuk para penanam modal saham tentang nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada sub-sektor makanan dan minuman hingga bisa memberikan saran dan masukkan tambahan guna mempertimbangkan keputusan investasi.

### 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Ini berfungsi untuk dapat memberikan pemahaman terhadap isian tulisan, oleh sebab itu penulis mencantumkan gambaran pokok pembahasan pada masing-masing bab secara seluruhnya terdiri dari beberapa bab, yakni :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, fungsi sistematika penulisan skripsi ini.

## **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada Bab ini akan memberikan penjelasan-penjelasan mengenai teori dasar yang nantinya akan dapat membantu menguatkan teori dalam penelitian, pandangan dari islam terhadap variabel yang diteliti, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, konsep operasional variabel, serta hipotesis-hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Di bab ini, akan memberikan suatu penjelasan akan metode yang digunakan dalam penelitian. Hal ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, populasi, penentuan sampel, jenis data dan sumber data, teknik-teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran-gambaran umum pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

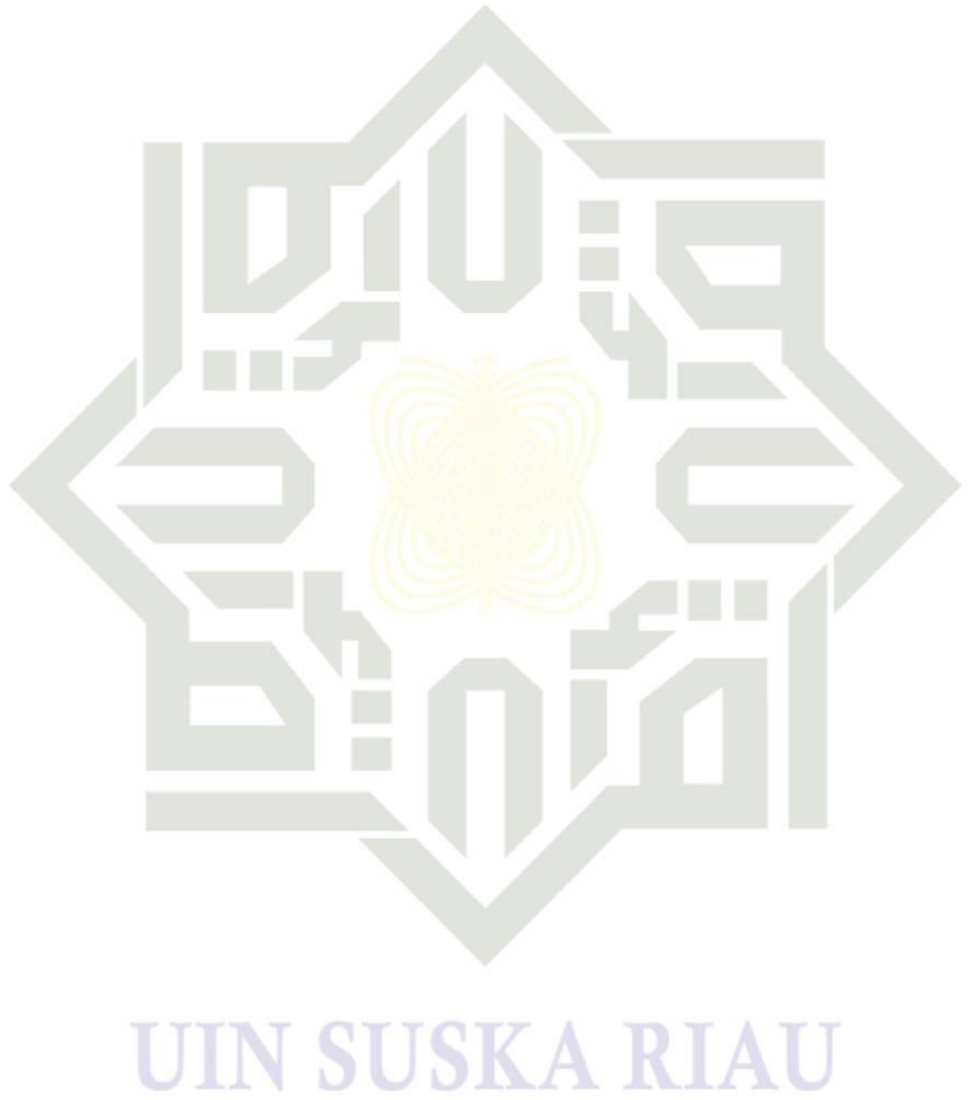
Pada bab ini menguraikan hasil akhir dari penelitian yang dimulai dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti perhitungan dengan rumus serta pembahasan yang didapat dari hasil penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian kemudian saran untuk penelitian-penelitian yang akan datang.



## BAB II TELAAH PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Dasar

Isu tentang *corporate governance* atau tata kelola perusahaan jadi salah satu istilah kata yang populer pada dekade ini. Tak hanya populer, istilah tersebut juga ditempatkan pada posisi terhormat. Pertama, *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu kunci sukses perusahaan dalam menciptakan tumbuhnya dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan para kompetitor dibisnis global. Menurut **Sulistiyanto dan Wibisono dalam Hendrik Manossoh (2016)** mengatakan secara definitif GCG ialah suatu basis yang mengatur dan mengontrol perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat waktunya. Kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*. Kegagalan beberapa perusahaan dan timbulnya kasus malpraktik keuangan akibat krisis merupakan akibat dari dampak buruknya penerapan *corporate governance* (**Hendrik Manossoh, 2016**).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.2 Agency Theory

*Agency Theory* merupakan teori yang melandasi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang dikemukakan oleh **Jensen & Meckling dalam Dewi (2014)** menyatakan bahwa dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang mana disebut *agency problem*. Hal tersebut terjadi saat pihak prinsipal (pemegang saham) memberikan kewenangan kepada agen (manajer) untuk melakukan tindakan untuk kepentingan pemilik, dengan kata lain kepentingan pemilik (pemegang saham) adalah untuk mendapatkan keuntungan dari saham yang ia tanam dengan cara agen (manajemen) akan bertindak untuk memaksimalkan laba perusahaan. Jika perusahaan dalam kondisi untung maka keuntungan yang didapatkan pemilik dari perusahaan akan besar juga. Namun pada teori ini manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan (*agency cost*) sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan. Dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen dan kepemilikan saham oleh institusional maka dapat mengurangi *agency problem* tersebut.

**Shleifer dan Vishny dalam Hendrawaty (2017)** menjelaskan bahwa manajer mengendalikan perusahaan, sehingga hubungan keagenan ini mengakibatkan dua permasalahan. (a) Terjadinya informasi asimetris

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(information asymmetry), dimana manajemen secara umum memiliki lebih banyak informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dan posisi operasi entitas dari pemilik (b) Terjadinya konflik kepentingan (conflict of interest) akibat ketidaksamaan tujuan, dimana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.

### 2.1.3 Signalling Theory

*Signalling theory* merupakan teori yang melandasi dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan yang dinyatakan oleh **Marietza (2020)** menyatakan teori ini menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja yang unggul menggunakan informasi finansial untuk proporsi dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komisaris independen memiliki peran sebagai mediator antara manajer, auditor, serta pemegang saham. Komisaris independen dapat bertindak sebagai penengah dalam suatu perselisihan yang terjadi antara para manajer internal dan mengawasi kebijakan direksi serta bertugas sebagai pemberi nasihat kepada direksi. Teori keagenan mengindikasikan bahwa terdapat asimetris informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham) sebagai prinsipal.

Oleh karena itu, untuk mengurangi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dapat dilakukan dengan cara memperbanyak proporsi dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan yang memiliki peran sebagai mediator. Menurut **Brigham dan Hosuton (2014)** *signaling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk investor terkait pandangan. Keberadaan komisaris independen di dalam perusahaan akan dapat membantu merencanakan strategi jangka panjang perusahaan. Komisaris independen merupakan sebuah posisi yang baik untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan agar corporate governance dapat diterapkan dengan baik, karena komisaris independen diharapkan dapat memberikan fungsi pengawasan terhadap perusahaan secara lebih objektif dan independen, serta menjamin pengelolaan yang bersih dan operasi perusahaan yang sehat sehingga dapat mendukung kinerja perusahaan yang baik (**Jensen & Meckling dalam Marietza 2020**).

#### 2.1.4 *Legitimacy Theory*

*Legitimacy Theory* merupakan teori yang melandasi *Corporate Social Responsibility* serta berhubungan erat dengan stakeholder (pemegang saham). Menurut Ghozali dan Chairi (2014) teori ini akan berfokus pada proses interaksi antara perusahaan dengan masyarakat sekitar, yang mana artinya organisasi/perusahaan akan berusaha melahirkan keselarasan yakni nilai sosial yang sudah melekat dengan kegiatannya dengan norma-norma perilaku yang ada pada sistem sosial masyarakat dimana organisasi adalah bagian dari sistem tersebut. Saat ketidak keselarasan aktual atau potensial yang terjadi diantara kedua sistem nilai tersebut, maka akan ada ancaman terhadap legitimasi perusahaan.

Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga respon negatif melalui

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan harga saham dan tentu hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan nantinya. Pada dasarnya pengungkapan CSR bertujuan untuk memperlihatkan citra kepada masyarakat aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap masyarakat sekitar, saat citra perusahaan baik dimata masyarakat, pemerintah dan terkhususnya dimata investor maka investor akan beranggapan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik untuk kedepannya, dan investor akan mulai menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut, saat banyaknya investor yang menanamkan saham pada perusahaan tersebut maka harga saham tersebut akan menjadi tinggi dan tentu hal ini akan menjadi meningkatnya juga nilai perusahaan tersebut.

## 2.2 Nilai Perusahaan

### 2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Dikemukakan **Muliani, dkk (2014)** bahwasannya nilai perusahaan ialah nilai untuk mengukur tingkat kualitas perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan di mata pelanggannya. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga.

Nilai perusahaan penting dikarenakan dengan adanya nilai perusahaan relatif tinggi maka akan kemakmuran pemegang saham juga menjadi tinggi. Jika harga saham relatif tinggi maka akan membuat nilai perusahaan menjadi tinggi juga. Suatu perusahaan harus dapat memaksimalkan kemakmuran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (**Kombih dan Suhardianto, 2017**).

### 2.2.2 Macam-Macam Nilai Perusahaan

**Yulius dan Tarigan (2007)** berpendapat ada lima jenis nilai perusahaan didasarkan pada metode perhitungan yang digunakan yaitu :

#### 1) Nilai Nominal

Yakni nilai yang sudah terpampang secara formal di dalam anggaran dasar perseroan, secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam saham kolektif.

#### 2) Nilai Pasar (*Market Value*)

Nilai pasar/*market value* biasa disebut dengan kurs yaitu merupakan harga yang terjadi ketika terjadinya proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini cuma bisa di tentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

#### 3) Nilai Intrinsik

Konsep pada nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, hal ini dikarenakan bertumpu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Dalam konsep ini nilai perusahaan yang merupakan nilai intrinsik bukan lagi cuma hanya sekedar harga dari bebepa kumpulan asset, namun juga menjadi nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Nilai Buku

Nilai buku yakni nilai perusahaan yang dapat dihitung menggunakan basis konsep akuntansi. Sederhananya dihitung dengan membagi selisih antar total asset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

5) Nilai Likuiditas

Nilai jual seluruh perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi merupakan definisi dari nilai likuiditas. Nilai dihitung dengan suatu cara yaitu sama dengan menghitung nilai buku, yang dimana berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

### 2.2.3 Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan

**Brigham dan Houston (2013)** mengungkapkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1) Rasio likuiditas

Aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku adalah aset likuid. Rasio likuiditas ini memperlihatkan korelasi atau hubungan antara kas dengan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Jika perusahaan bisa melunasi utangnya disaat kondisi utang tersebut sudah jatuh tempo maka perusahaan dapat dikatakan likuid. Kalau perusahaan semakin likuid sudah pasti perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut sanggup untuk membayar kewajibannya hal ini akan menarik minat para investor untuk membeli saham atau menanamkan modalnya dan kemudian harga saham akan bergerak naik. Dengan terjadinya hal ini akan menjadi dampak positif terhadap nilai perusahaan yang ikut naik juga.

2) Rasio manajemen aset

Mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya merupakan fungsi dari rasio manajemen aset. Rasio manajemen aset ini mampu memperlihatkan total jumlah aset agar terlihat menjadi wajar, terlalu tinggi, ataupun terlalu rendah jika hal ini kita lihat dari sisi penjualan. Kalau perusahaan memiliki banyaknya aset akan berakibat biaya modalnya menjadi terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Disisi lain justru jika aset relatif rendah akan berdampak kepada penjualan yang menguntungkan akan menghilang.

3) Rasio manajemen utang (*leverage*)

Rasio leverage mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman kepada kreditur. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko kecil apabila kondisi perekonomian menurun, tetapi sebaliknya apabila kondisi perekonomian sedang naik perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang relative besar. Keputusan dengan penggunaan leverage harus dipertimbangkan dengan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saksama antara kemungkinan risiko dengan tingkat keuntungan yang akan diperoleh.

4) Rasio profitabilitas

Rasio yang dapat mengukur tingkat kemampuan para eksekutif perusahaan guna menciptakan keuntungan yang baik dalam bentuk laba perusahaan ataupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan bahkan modal sendiri adalah rasio profitabilitas. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham serta pihak manajemen perusahaan guna menjadi alat keputusan investasi.

**2.2.4 Rasio Pengukuran Nilai Perusahaan**

Pengukuran nilai perusahaan terbagi menjadi beberapa jenis seperti yang dipaparkan oleh **Brigham dan Daves (2014)**:

1) *Price Earning Rasio (PER)*

PER berfungsi untuk melakukan perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Menurut investor apabila relatif tingginya PER maka tingkat pertumbuhan laba yang diharapkan juga menjadi naik. Adapun rumus dari PER ialah :

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}} \times 100\%$$

2) *Price Book Value (PBV)*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PBV dapat kita gunakan sebagai rasio pengukuran nilai perusahaan karena bisa memperlihatkan gambaran tentang besaran pasar akan memberi harga terhadap nilai buku saham sebuah perusahaan. Rasio PBV yang relatif tinggi bisa menjadi acuan pada pasar yang akan semakin percaya peluang perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba. Kita juga bisa menggunakan rasio ini guna melihat peluang yang mampu perusahaan ciptakan. Menurut **Robert Ang dalam Novitasari (2013)** Rumus PBV ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku yaitu sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku per Saham (BVPS)} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3) Tobins'Q

Metode Tobin's Q dikembangkan oleh seorang professor bernama James Tobin yang mengembangkan metode ini berdasar pada konsep yang berharga, karena metode Tobin's Q dapat memperkirakan pasar keuangan saat ini. Perhitungan metode ini berdasar pada tingkat perbandingan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas dari perusahaan yang bersangkutan. Adapun rumus Tobins'Q yaitu:

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Keterangan :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MVE = Harga Saham

Debt = Hutang

TA = Total Aset

Penelitian ini akan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai alat ukur yang guna mengukur tingkat nilai perusahaan, ini berdasar pada PBV yang dianggap mampu melihat kondisi *real* dari perusahaan.

## 2.3 Good Corporate Governance (GCG)

### 2.3.1 Pengertian Good Corporate Governance

Hamdani (2016) memaparkan bahwasannya *corporate governance* adalah basis sistem yang mampu membuat pengaruh dan pengendalian terhadap perusahaan. *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) memaksudkan GCG yaitu merupakan proses serta struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, mempunyai sebuah tujuan utama yaitu dapat menciptakan meningkatnya nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan catatan mampu tetap memperhatikan kepentingan pihak-pihak lainnya. GCG bertujuan juga untuk menjamin keberlangsungan atau *sustainability* perusahaan. *Good Corporate Governance* adalah suatu struktur yang mengatur pola hubungan tentang dewan komisaris, dewan direksi, dan para pemegang saham.

*Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem pengendalian internal dalam suatu perusahaan dengan memiliki tujuan utama untuk mengelola risiko yang signifikan dengan cara melalui pengamatan asset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang (Zahro, 2018).

### 2.3.2 Prinsip Dalam *Good Corporate Governance*

Ahsani (2018) mengatakan prinsip GCG yang disusun oleh Komite Nasional Governance (KNKG) meliputi :

1) *Transparansi (Transparancy)*

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak yang memiliki kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

2) *Akuntabilitas (Accountability)*

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, perusahaan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3) *Responsibilitas (Responsibility)*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melakukan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

#### 4) Independensi (*Independency*)

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

#### 5) Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memerhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

### 2.3.3 Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance*

Menurut **Siswanto Sutojo (2018)** penerapan dari *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan yang baik) adalah untuk:

- 1) Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham.
- 2) Melindungi hak dan kepentingan pemegang kepentingan non-pemegang saham.
- 3) Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham.
- 4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dewan pengurus dan manajemen perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Meningkatkan hubungan dewan pengurus dengan manajemen senior perusahaan.

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia dalam Sasmita (2018)*, GCG memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, diantaranya adalah:

- 1) Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya pengambilan keputusan yang lebih baik.
- 2) Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
- 3) Meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder* (pemegang saham).
- 4) mempermudah dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak rigid (karena faktor kepercayaan) yang akhirnya akan meningkatkan corporate value.
- 5) mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

#### 2.3.4 Indikator Mekanisme *Good Corporate Governance*

Menurut **Ali (2016)** GCG dapat diproksikan dengan kepemilikan manajerial, menurut **Ningtyas (2014)** GCG dapat diproksikan juga dengan kepemilikan institusional serta dewan komisaris independen, yaitu sebagai berikut:

- 1) Komisaris Independen

Komisaris independen berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik adalah Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan sebagai komisaris independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Komisaris independen adalah anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lainnya, anggota dewan direksi, dan pemegang saham pengendali (Samsul, 2015).

Menurut Sabila (2012) proporsi komisaris independen diukur berdasarkan persentase jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah total dewan komisaris yang ada. Pengukuran ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$$

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, komisaris independen adalah komisaris yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan cara lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan.

#### 2) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah keadaan dimana seorang manajer di suatu perusahaan merangkap juga sebagai pemegang saham didalam perusahaan tersebut. Hal ini dapat terjadi dengan adanya kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan untuk membayarkan upah atau gaji seorang manajer dengan cara mengganti uang tunai dengan lembaran saham atas nama perusahaan tersebut (Nugroho, 2014).

Kepemilikan manajerial termasuk dalam gambaran prinsip transparansi dari *corporate governance* yang baik, transparansi harus diterapkan dalam mengelola perusahaan hal ini bertujuan supaya tidak terjadi konflik kepentingan para pemegang saham sebagai pemilik saham (Rahayuningsih, 2018).

Ashkhabi (2015) mengatakan kepemilikan manajerial dapat dirumuskan yakni :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pihak manajemen perusahaan yang memiliki saham merupakan kepemilikan manajerial.

### 3) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan ini memiliki arti yaitu kepemilikan yang saham perusahaannya yang dimiliki oleh pihak investor institusional atau institusi luar contohnya perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya (Marichel, 2016). Menurut Ashkhabi (2015) kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan rasio sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional merupakan porsi kepemilikan saham yang pemiliknya yaitu pemerintah serta perusahaan non publik.

## 2.4 Corporate Social Responsibility (CSR)

### 2.4.1 Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut **Syairozi (2019)** CSR memiliki definisi sebagai bentuk kerjasama antara pihak perusahaan (tidak hanya PT) namun dengan segala hal yang berkepentingan (*stakeholder*) baik secara langsung maupun tidak langsung yang berinteraksi dengan perusahaan agar mampu menjamin kelangsungan hidup usaha (*sustainability*) perusahaan tersebut.

### 2.4.2 Faktor yang Menjadi Pengungkapan Corporate Social Responsibility

**Deegan dalam Rusdianto (2013)** menegaskan ada ha-hal yang mampu membuat perusahaan mengungkapkan CSR-nya, yaitu:

- 1) Keinginan perusahaan untuk mematuhi persyaratan yang terdapat dalam undang-undang.
- 2) Pertimbangan rasionalitas ekonomi.
- 3) Keyakinan dalam proses akuntabilitas untuk melaporkan.
- 4) Keinginan untuk memenuhi persyaratan peminjaman.
- 5) Pemenuhan kebutuhan informasi pada masyarakat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Sebagai konsekuensi atas ancaman terhadap legitimasi perusahaan.
- 7) Agar dapat mengukur pihak yang berkepentingan atau *stakeholder* yang memberikan pengaruh yang kuat.
- 8) Mematuhi persyaratan industri tertentu. Guna mendapatkan penghargaan pelaporan tertentu.

### 2.4.3 Tujuan *Corporate Social Responsibility*

*Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) merumuskan tujuan yang dapat dijadikan pedoman dalam penerapan CSR (Busyra Azeri, 2011) diantaranya adalah:

- 1) Memberikan kontribusi untuk kemajuan ekonomi, sosial dan lingkungan berdasarkan pandangan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.
- 2) Menghormati hak-hak asasi manusia yang dipengaruhi oleh kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan tersebut, sejalan dengan kewajiban dan komitmen di negara tempat perusahaan melakukan kegiatan produksi.
- 3) Mendorong pembangunan kapasitas lokal melalui kerjasama yang erat dengan komunitas lokal. Selain mengembangkan kegiatan perusahaan di pasar dalam dan luar negeri sejalan dengan kebutuhan praktik perdagangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mendorong pembentukan human capital, khususnya melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan memfasilitasi pelatihan bagi karyawan perusahaan.
- 5) Mencegah diri perusahaan untuk tidak mencari atau menerima kebebasan diluar dari yang diberikan secara hukum terkait dengan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, perpajakan, intensif finansial dan isu-isu lainnya.
- 6) Mendorong dan mengimplementasikan Good Coporate Governace (GCG) serta mengembangkan dan mempraktikan tata kelola perusahaan yang baik.
- 7) Memperluas mitra bisnis termasuk para pemasok dan subkontraktor, untuk mengimplementasikan aturan perusahaan yang sejalan dengan pedoman tersebut.
- 8) Mengembangkan dan mengimplementasikan praktik-praktik sistem manajemen yang mengatur perusahaan secara mandiri untuk menumbuhkan relasi saling percaya diantara perusahaan dan masyarakat dimana perusahaan itu beroperasi.

#### 2.4.4 Indikator *Corporate Social Responsibility*

Variabel ini diukur dengan sebuah indikator yaitu *Global Reporting Initiative* G4 (GRI G4) yang didapat melalui website mengacu pada penelitian **Yunistina dan Tahar (2017)** mengatakan terdapat 91 item pengungkapan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CSR yang terbagi lagi menjadi beberapa indikator yakni indikator ekonomi, indikator lingkungan, dan indikator sosial.

**Tabel 2.1**

**Indeks Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* GRI G4 91 Indikator**

<b>Indikator Pengungkapan CSR</b>	<b>Jumlah Kategori (<i>item</i>)</b>
Indikator ekonomi	9 item
Indikator lingkungan	34 item
Infikator sosial	48 item

Akan diberi nilai 1 jika perusahaan mengungkapkan setiap item dan nilai 0 untuk item yang tidak diungkapkan. Kemudian total skor dari semua item dijumlah dibagi dengan total item pengungkapan yang CSR.

$$CSRI = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$$

Keterangan:

CSRI : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i

$\sum X_{yi}$  : Nilai 1 jika item y diungkapkan, nilai 0 jika item y tidak diungkapkan

$n_i$  : Jumlah item untuk perusahaan i,  $n_i \leq 9$

**2.2 Pandangan Islam**

*Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan yang baik) dalam perspektif Islam yaitu orientasi utama pertanggungjawaban manajemen perusahaan adalah Allah sebagai pemilik alam beserta isinya. Penerapan etika

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam dalam berbisnis yang menjamin perlakuan jujur, adil terhadap semua pihak juga menjadi acuan utama pengelolaan perusahaan yang baik. Good Corporate Governance dijalankan tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pemilik modal, tetapi lebih pada kebutuhan dasar setiap muslim untuk menjalankan syariat Islam secara utuh dan sempurna. Dengan dasar keyakinan kepada Allah maka *Good Corporate Governance* akan tercipta memotivasi transaksi bisnis yang jujur, adil dan akuntabel.

Sebagaimana pada prinsip-prinsip pada *Good Corporate Governance* yang diungkapkan oleh KNKG (Komisi Nasional Kebijakan Governance) adalah:

1. Keterbukaan (*transparency*)
2. Akuntabilitas (*accountability*)
3. Tanggung Jawab (*responsibility*)
4. Independensi (*independency*)
5. Kewajaran (*fairness*)

Maka dalam hal tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) islam mempunyai perspektifnya yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًى فَآكْتُبُوهُ ۖ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَخْسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشُّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ ۖ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”. (QS. Al-Baqarah:282)

Melalui penafsiran Al-Mukhtashar/Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram), mengatakan:

“Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti Rasul-Nya! Apabila kalian melakukan transaksi utang-piutang, di mana sebagian dari kalian memberikan pinjaman kepada orang lain sampai batas waktu tertentu, maka catatlah pinjaman itu! Dan hendaklah pinjaman di antara kalian itu dicatat oleh seorang pencatat dengan benar dan adil sesuai dengan ketentuan syariat. Dan hendaklah si pencatat tidak menolak mencatat pinjaman itu sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Allah kepadanya, yakni mencatat secara adil. Maka hendaklah si pencatat itu mencatat apa yang didiktekan orang yang bertanggung

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

jawab atas pinjaman itu, agar hal itu menjadi pengakuan darinya. Dan hendaklah ia takut kepada Allah, Rabbnya. Dan hendaklah ia tidak mengurangi pinjaman itu sedikitpun, baik dalam ukuran, jenis maupun kualitasnya. Jika orang yang bertanggungjawab atas pinjaman itu tidak cakap melakukan transaksi, atau lemah, baik karena usianya yang masih kecil maupun karena gangguan kejiwaan, atau tidak bisa mendiktekan karena bisu maupun lainnya, maka hendaklah ia diwakili oleh walinya yang bertanggungjawab atasnya dengan benar dan adil. Carilah dua orang laki-laki yang berakal sehat dan adil untuk menjadi saksi. Jika tidak ada dua orang laki-laki, maka carilah saksi seorang laki-laki dan dua orang wanita yang kalian percaya kualitas agama dan amanahnya. Hal itu supaya ketika salah satu dari dua wanita itu lupa, maka wanita yang lain akan mengingatkannya. Dan hendaklah para saksi itu tidak menolak apabila mereka diminta menjadi saksi terkait transaksi utang-piutang. Dan mereka harus memberikan kesaksian apabila mereka diundang untuk itu. Dan janganlah kalian merasa jemu untuk mencatat transaksi utang-piutang, baik dalam jumlah sedikit maupun banyak sampai batas waktu tertentu. Karena mencatat transaksi utang-piutang itu lebih adil dalam pandangan syariat Allah, lebih kuat dalam menegakkan dan memberikan kesaksian, dan lebih besar kemungkinannya untuk menghilangkan keragu-raguan tentang jenis, kadar dan waktu (jatuh tempo) pinjaman. Kecuali apabila transaksi itu kalian lakukan dengan cara jual-beli antara barang dan uang secara tunai, maka tidak ada masalah bila kalian tidak mencatatnya, karena memang tidak perlu dicatat. Dan dianjurkan kepada kalian untuk mencari saksi guna menghindari perselisihan. Namun tidak boleh mempersulit urusan para pencatat dan para saksi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan mereka juga tidak boleh mempersulit urusan orang yang meminta jasa pencatatan dan kesaksian mereka. Jika kalian mempersulit urusan tersebut, maka tindakan itu telah keluar dari ruang lingkup ketaatan kepada Allah menuju kemaksiatan kepada-Nya. Dan takutlah kalian -wahai orang-orang mukmin- kepada Allah dengan cara menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dan Allah akan mengajarkan kepada kalian apa-apa yang mengandung kebaikan bagi urusan dunia dan akhirat kalian. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu, maka tidak ada sesuatupun yang luput dari pengetahuan-Nya”.

Melalui hasil penafsiran diatas yang berarti setiap perusahaan harus benar-benar mempunyai tata kelola perusahaannya yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan menerapkan ke-lima prinsipnya. Dalam hal ini setiap perusahaan pastilah memiliki laporan keuangannya masing-masing, serta perusahaan juga pasti memiliki kewajibannya (liabilitas) hal ini termasuk juga dengan hutang perusahaan serta dividen (hak yang harus diberikan kepada pemegang saham oleh perusahaan yang didapatkan dari imbal hasil yang sudah diperoleh suatu perusahaan). Dalam hal ini perusahaan haruslah menjalankan sebagaimana prinsipnya sesuai pada QS. Al-Baqarah:282 yang mengharuskan perusahaan bersikap:

#### 1. Transparansi

Yaitu Perusahaan harus menyediakan informasi yang relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholder*, termasuk hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemangku kepentingan lainnya serta transparan pada pencatatan laporan keuangannya.

#### 2. Akuntabilitas

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Pengelolaan perusahaan diarahkan pada pencapaian tujuan organisasi dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lain.

#### 3. Tanggung Jawab

Perusahaan haruslah berprinsip tanggung jawab karena setiap perusahaan pasti mempunyai kewajiban yang harus dibayarkan misalnya melunasi hutang-hutangnya karena hutang merupakan pinjaman yang bersifat wajib yang harus dilunasi.

#### 4. Independen

Untuk menjalankan GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak pula diintervensi oleh pihak lain.

#### 5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam hal ini perusahaan haruslah memperhatikan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta mampu bersikap adil pada setiap pemegang saham dengan tidak membuat keputusan yang dapat merugikan pemegang saham minoritas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandangan Islam terhadap *Corporate Social Responsibility* yaitu Islam mempunyai prinsip pertanggung jawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada.

Sifat saling ketergantungan antara makhluk hidup adalah sebuah fitrah dari Allah SWT. Dari prinsip ini maka konsekuensinya adalah jika manusia merusak atau mengabaikan salah satu bagian dari ciptaan Allah SWT, maka alam secara keseluruhan akan mengalami penderitaan yang pada akhirnya juga akan merugikan manusia. Allah SWT berfirman (Q.S. Ar-Rum:41).

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ.

Artinya:

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya:

“Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan”. (QS.Al-Baqarah:205)

Melalui penafsiran Al-Mukhtashar/Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram), mengatakan “Apabila ia (orang munafik) berpaling darimu dan berpisah denganmu, ia berusaha keras untuk membuat kerusakan di muka bumi dengan cara berbuat maksiat, merusak tanam-tanaman dan membunuh binatang ternak. Sedangkan Allah tidak menyukai kerusakan di muka bumi dan tidak mencintai orang-orang yang suka membuat kerusakan”.

Saat ini ada 3 fatwa yang berhubungan erat dengan saham syariah di pasar modal. Yaitu fatwa Nomor 40, kemudian fatwa Nomor 80 dan terakhir dikeluarkannya fatwa Nomor 135 Tentang saham.

Fatwa DSN-MUI No. 40 Tahun 2003

Dalam fatwa DSN-MUI No. 40 Tahun 2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal ini memuat beberapa hal penting antara lain:

- Mengatur emiten yang menerbitkan Efek Syariah.
- Mengatur Kriteria dan Jenis Efek Syariah.
- Mengatur Transaksi Efek yang Dilarang di Pasar Modal Syariah.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

– Fatwa DSN No. 40 tahun 2003 menjadi landasan OJK dalam menentukan kriteria seleksi Daftar Efek Syariah (DES).

Fatwa DSN-MUI No. 80 Tahun 2011

Dalam fatwa DSN-MUI No. 80 Tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek ini memuat beberapa hal penting antara lain:

– Spesifik mengatur terkait jenis transaksi mana yang boleh dan tidak boleh sesuai prinsip Syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek.

– Fatwa DSN No.80 tahun 2011 menjadi landasan dalam pengembangan Sharia Online Trading System (SOTS).

– Merupakan fatwa yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan pasar modal syariah, karena fatwa tersebut menjadi pedoman yang memudahkan investor dalam melaksanakan transaksi efek di Bursa yang sesuai dengan prinsip syariah.

Fatwa DSN-MUI No. 135 Tahun 2020

Dalam fatwa DSN-MUI No. 135 Tahun 2020 tentang saham ini memuat beberapa hal penting antara lain:

– Membahas lebih lanjut mengenai ketentuan dan batasan tentang Saham Perusahaan dari Aspek Syariah.

– Mengatur kriteria, penerbitan, dan pengalihan Saham Syariah secara komprehensif dan detail.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

– Melengkapi fatwa DSN-MUI No.40 tahun 2003 dan fatwa DSN-MUI No.80 tahun 2011.

Dari ayat dan penafsiran diatas kita tahu bahwa setiap perusahaan pasti mempunyai pabriknya masing-masing dalam kegiatannya, pada hal ini pastilah pabrik-pabrik ini akan memberikan dampaknya baik kepada lingkungan sekitar maupun masyarakat disekitar. Setiap pabrik pastilah akan memberikan dampak limbah atau asap yang akan mencemari lingkungan sekitar, hal ini sebagai akibat dari ulah manusia itu sendiri yang menciptakan kerusakan. Maka dari itu setiap perusahaan haruslah menjalankan tanggung jawab sosial perusahaannya dengan sebaik mungkin agar dapat meminimalisir dampak negatif yang diberikan serta memberikan harus dapat memberikan dampak positif baik bagi masyarakat sekitar maupun lingkungan sekitar. Salah satu konsep perusahaan dalam jangka panjang dan dapat mempertahankan perusahaan tersebut dengan memiliki tanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan perusahaan disebut sebagai CSR. Dampak yang dimaksud misalnya polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja.

**2.6 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian sekarang adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Niti Made Indah	Pengaruh <i>Good</i>	Jurnal Ilmiah	X1= <i>Good</i>	Penelitian ini	Variabel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Gede (2021).</p>	<p><i>Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Corporate Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019</i></p>	<p>Mahasiwa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2 No. 03 e-ISSN: 2614-1930.</p>	<p><i>Corporate Governance, X2= Corporate Social Responsibility, X3= Corporate Financial Performance, Y1= Nilai Perusahaan</i></p>	<p>mendapatkan hasil bahwasannya adanya pengaruh <i>Corporate Secretary</i> nilai perusahaan, adanya pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan, adanya pengaruh komite remunerasi terhadap nilai perusahaan, adanya pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap nilai perusahaan, adanya pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>X2, X3 dan objek penelitian</p>
<p>Wahid, Rahmi, Yosef Eka Putra (2022).</p>	<p><i>Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020</i></p>	<p>Jurnal Pundi, Vol. 06, No. 1, ISSN : 2556-2278</p>	<p>X1= <i>Good Corporate Governance, Y1= Nilai Perusahaan</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit secara</p>	<p>Objek penelitian, tahun penelitian</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					simultan bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	
3.	Rahmawati	Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI	Jurnal Pendidikan, akuntansi dan keuangan, Universitas Banten Jaya, Vol 4 No. 2, Agustus 2021, E-ISSN 2622-7037, P-ISSN 2623-0763	X1= Dewan Komisari Independen, Y1= Nilai Perusaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan (Sig) sebesar 0,001 lebih kecil dari < probabilitas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.	Objek penelitian
4.	Berliani dan Akhmad Ridwan (2017).	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 3 No. 3. ISSN : 2460-0585	X1= <i>Good Corporate Governance</i> , X2= Kinerja Keuangan, X3= Ukuran Perusahaan, Y1= Nilai Persusahaan	Penelitian ini memaparkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran komisaris independent berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif	Variabel X2, X3 dan Objek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					terhadap nilai perusahaan, <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	
5.	Midi (2018).	Pengaruh Kinerja Keuangan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2011-2015 di Bursa Efek Indonesia	Jurnal FinAcc Vol 2, No. 10	X1= Kinerja Keuangan, X2= <i>Corporate Social Responsibility</i> , Y1= Nilai Perusahaan	Didapatkan kesimpulan dari penelitian ini bahwa CSR tidak berpengaruh nilai perusahaan.	Variabel X1 dan Tahun Penelitian
6.	Mustofa Yuniep Suaidah (2020)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019	Jurnal Cendekia Akuntansi, Vol 1 No 2, Hlm 31-41. pISSN 2723-0104. eISSN 2723-0090	X1= <i>Corporate Social Responsibility</i> y Z= Profitabilitas, Y= Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya CSR tidak berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini diakibatkan beberapa fenomena yaitu kecenderungan investor dalam membeli saham dan rendahnya pengungkapan CSR.	Variabel Z, objek penelitian, dan tahun penelitian.
7.	Nahalia Sodikon, V.	Pengaruh Dewan Komisaris	Jurnal EMBA, Vol. 7 No. 4	X1= Dewan Komisaris	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa	Variabel X2, X3,



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>A. M. M. M.</p>	<p>Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.</p>	<p>Oktober 2019, Hal. 5821-5830, ISSN 2303-1174.</p>	<p>Independen, X2= Dewan Direksi, X3= Komite Audit, Y1= Nilai Perusahaan</p>	<p>pengaruh dewan komisaris independent terhadap nilai perusahaan tidak signifikan.</p>	<p>tahun penelitian.</p>
<p>8. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Ihram Bhatara, Atiqah Sumiati, Sri Kusnanti (2021)</p>	<p><i>The Effect of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Corporate Value in Banking Subsector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2018-2019</i></p>	<p>Jurnal pendidikan ekonomi, perkantoran, dan akuntansi</p>	<p>X1= Good Corporate Governance, X2= Corporate Social Responsibility, Y1 = Coporate Value</p>	<p><i>The results of this study indicate that, there is a negative and significant influence between the good corporate governance variable on the firmvalue variable. Disclosure of good corporate governance with a smaller predicate, the impact on investors will be more trusted so that it has an impact on increasing company value. Vice versa, if the higher the predicate of disclosure of good corporate governance will have an impact on the lower company value, There is a significant influence between the coporate social responsibility variable on the firm value variable. From the research results, it is found that CSR has an effect on firm</i></p>	<p>research object, research year</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah dan penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					value. Thus, the better the quality of CSR disclosed by the company, the higher the value of the company, There is a significant influence between the variables of good, corporate governance and corporate social responsibility on the variable of firm value policy. The variation of good corporate governance and corporate social responsibility can explain 19.8% of the firm value variable.	
9.	Luul M. Ifada, Khalid Fuad, Lida Kartikasari (2020).	<i>Managerial Ownership and Firm Value : The Role of Corporate Social Responsibility</i>	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 25 No. 2, December 2021	X1= Managerial Ownership, Y1= Firm Value	The results of this study indicate that: (1) managerial ownership has a positive effect on firm value; (2) managerial ownership has a positive effect on corporate social responsibility (CSR); (3) corporate social responsibility (CSR) has a positive effect on firm value.	research object
10	Mardiyaningsih, Krishna Kamil (2020).	<i>The Influence of Independent Commissioners, Audit Committees, Audit Quality on Company Value (Empirical Study</i>	<i>Indonesian College of Economics-2020</i>	X1= Independent Commissioners, X2= Audit Committees, X3=Audit Quality,	The independent commissioner variable has a positive but insignificant effect on the value of the company in banking companies listed on	X2, X3, Research Year, Research Object

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><i>of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Year 2015-2019)</i></p>		<p><i>Y=Companies Value</i></p>	<p><i>the IDX for the period 2015-2019. This means that the independent commissioner does not really influence investors to invest in the company, so it does not affect market value, The audit committee variable has a positive and significant effect on firm value in banking companies listed on the IDX for the period 2015-2019. Therefore, the company should maintain the existence of the Audit Committee within the company. This is because the functions and responsibilities of the Audit Committee are so important in helping the auditors to maintain their independence from management. In addition, the Company Value is reflected in the company's share price, The audit quality variable has a positive and significant effect on the company value of banking companies listed on the IDX for the period 2015-2019.</i></p>	
---	--	---------------------------------	--	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p><i>This is because the big BigFour Public Accounting Firm provides better audit quality assurance so that it has an impact on better earnings quality and also with BigFour KAP it will attract investors' attention to invest in companies audited by BigFour KAP</i></p>	
--	--	--	---	--

**2.7 Hipotesis Penelitian**

**2.7.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan manajerial adalah presentase dari jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan. Manajerial terdiri dari beberapa pihak yakni dewan komisaris, dewan direksi, serta manajer. Dengan kontribusinya pihak manajemen dalam pemegang saham diharapkan untuk meningkatkan mutu kinerja manajemen yang mana hal ini nantinya juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh **Wahyu Gusriandari, Mega Rahmi, dan Yosep Eka Putra (2022)**, mereka mengungkapkan jika kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu maka diduga:

**H1: Diduga kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional yakni tingkat presentase dari total jumlah saham yang dimiliki lembaga atau institusi, baik asing maupun internasional. Institusi tersebut berupa perusahaan asuransi, investasi, bank, atau lainnya. Harapan dengan adanya perusahaan lain menjadi pemilik dari suatu perusahaan yaitu agar dapat memperketat tingkat pengawasan pada kinerja manajemen agar lebih optimal.

Pada penelitian oleh **Berliani (2017)** menyatakan bahwa, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitoring perusahaan. Mekanisme monitoring akan menjamin peningkatan kemakmuran pegemang saham serta menghalangi manajer melakukan tindakan *opportunistic* (pengambilan sikap untuk menguntungkan diri sendiri). Selain itu, dengan adanya monitoring yang dilakukan akan mendorong manajer untuk meningkatkan kinerjanya sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu maka diduga:

**H2: Diduga kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **2.7.3 Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada penelitian **Rahmawati (2021)** menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari penelitian di atas mengartikan bahwa keberadaan dewan komisaris independent menjadi sangat penting karena dalam praktiknya sering ditemukan transaksi yang mengandung unsur perbedaan dalam perusahaan publik. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu maka diduga:

**H3: Diduga dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### **2.7.4 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan**

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diukur dengan menggunakan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) generasi ke 4 (G4) yang berjumlah 91 indikator kinerja dalam 3 kategori (ekonomi, lingkungan, sosial). Semakin besar indeks pengungkapan CSR pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Perhitungan indeks CSR, dapat dihitung berdasarkan deskripsi pengungkapan CSR pada laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan pada masing-masing perusahaan yang terdaftar, dengan memberikan nilai ada berapa indikator yang diungkapkan dari 91 indikator pengungkapan CSR.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah konsep yang mengacu pada suatu perusahaan yang memiliki tanggung jawab terhadap *stakeholder*-nya yaitu semua yang berkepentingan misalnya seperti konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan (Roby dan Agung, 2017).

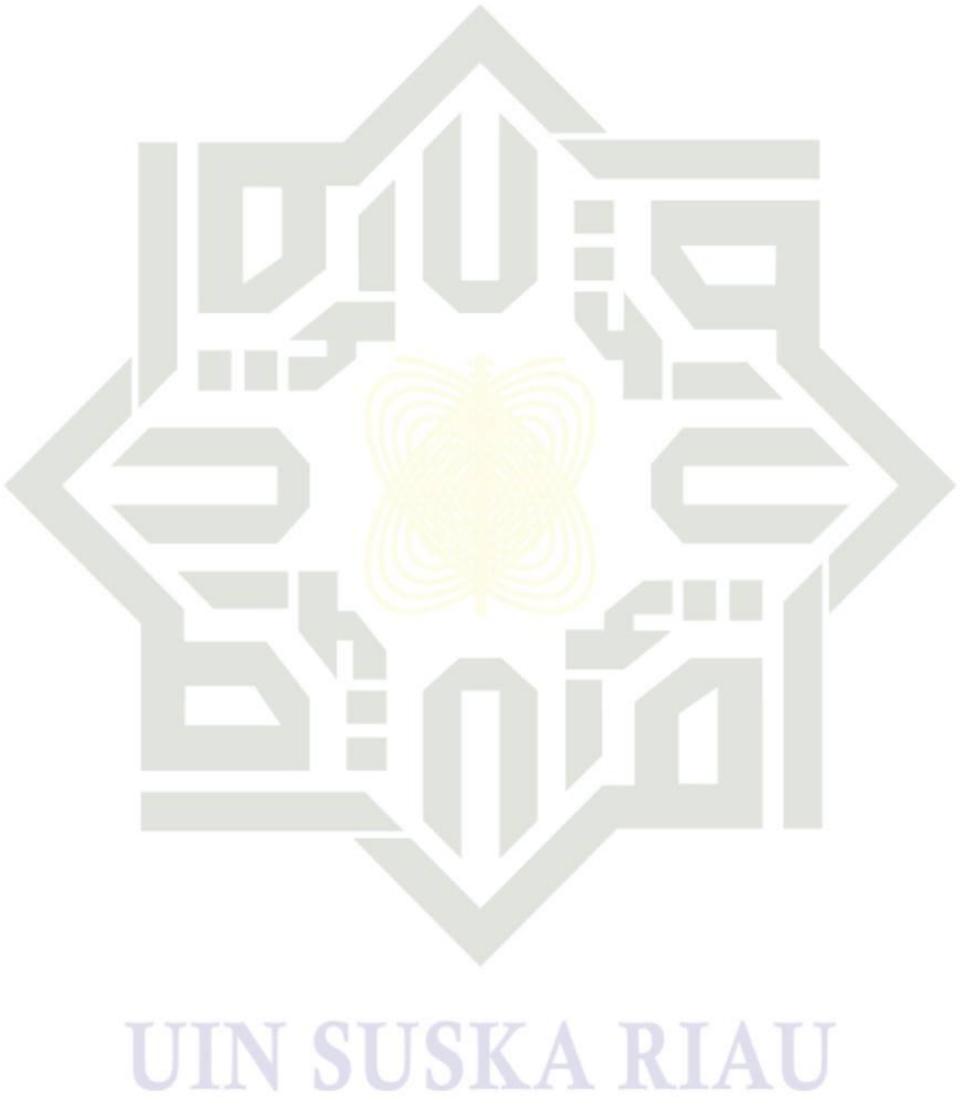
Penelitian sebelumnya yang dilakukan Meli (2018) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub-sektor makanan dan minuman. Hasil penelitian di atas memberikan arti bahwa penyebab dari hal ini karena faktor yaitu rendahnya pengungkapan CSR pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu maka diduga:

**H4: Diduga pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### **2.7.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Widyaningsih (2018) menyatakan bahwa secara simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, serta dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka diduga:

**H5: Diduga Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

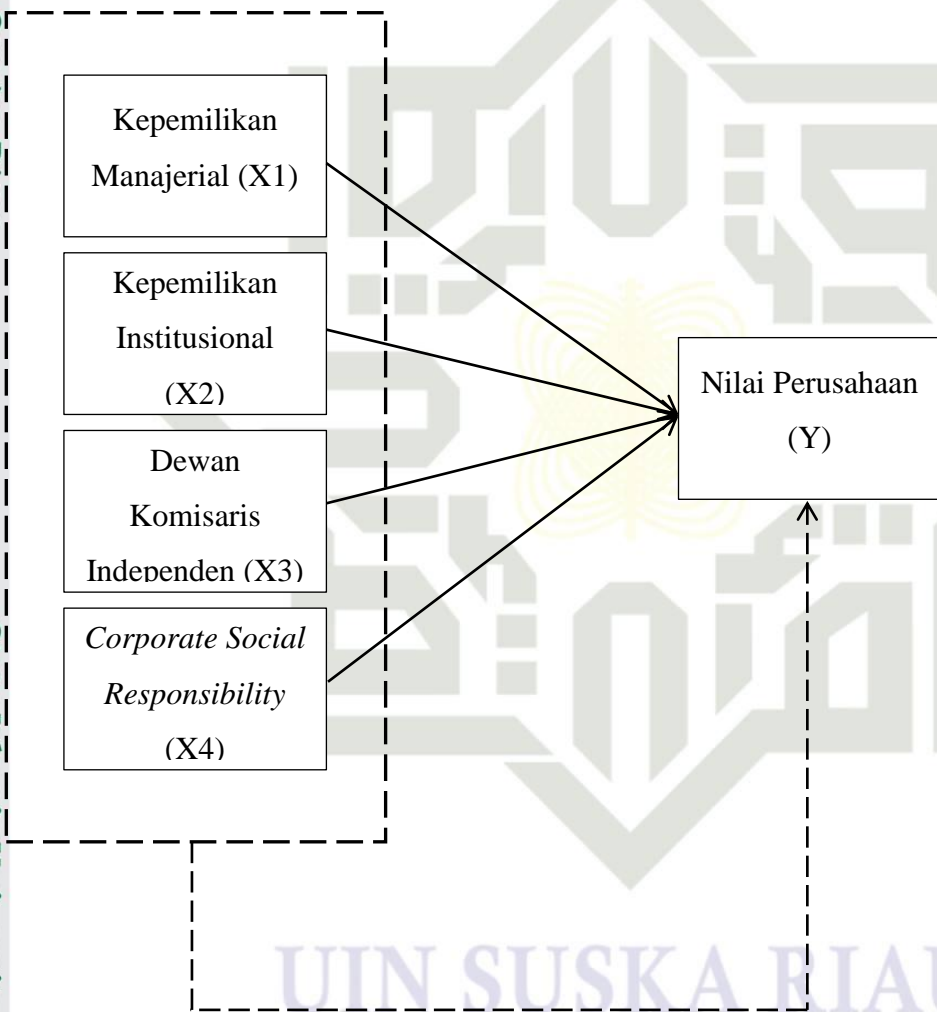
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Kerangka Pemikiran**

Dari landasan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya maka didapatkan gambaran pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

→ : Pengaruh secara parsial

-----> : Pengaruh secara simultan

Landasan pemikiran dari kerangka pemikiran diatas adalah sebagai berikut:

1. *Agency Theory* (Agensi Teori)

Teori yang dikemukakan oleh **Jensen & Meckling dalam Dewi (2014)** ini menyatakan bahwa dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang mana disebut *agency problem*. Hal tersebut terjadi saat pihak prinsipal (pemegang saham) memberikan kewenangan kepada agen (manajer) untuk melakukan tindakan untuk kepentingan pemilik, dengan kata lain kepentingan pemilik (pemegang saham) adalah untuk mendapatkan keuntungan dari saham yang ia tanam dengan cara agen (manajemen) akan bertindak untuk memaksimalkan laba perusahaan. Namun pada teori ini manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan (*agency cost*) sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan. Dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen dan kepemilikan saham oleh institusional maka dapat mengurangi *agency problem* tersebut.

2. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Marietza (2020)** menyatakan Teori ini berasumsi bahwa perusahaan dengan kinerja yang unggul menggunakan informasi finansial untuk proporsi dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komisaris independen memiliki peran sebagai mediator antara manajer, auditor, serta pemegang saham. Komisaris independen dapat bertindak sebagai penengah dalam suatu perselisihan yang terjadi antara para manajer internal dan mengawasi kebijakan direksi serta bertugas sebagai pemberi nasihat kepada direksi. Teori keagenan mengindikasikan bahwa terdapat asimetris informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham) sebagai prinsipal. Oleh karena itu, untuk mengurangi konflik kepentingan antara principal dan agen dapat dilakukan dengan cara memperbanyak proporsi dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan yang memiliki peran sebagai mediator.

3. Tujuan *Good Corporate Governance*

Menurut **Siswanto Sutojo (2018)** penerapan dari *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan yang baik) adalah untuk:

- 1) Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham.
- 2) Melindungi hak dan kepentingan pemegang kepentingan non-pemegang saham.
- 3) Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham.
- 4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dewan pengurus dan manajemen perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Meningkatkan hubungan dewan pengurus dengan manajemen senior perusahaan.

4. Legitimasi Teori

Teori ini merupakan teori yang melandasi *Corporate Social Responsibility* serta berhubungan erat dengan teori *stakeholder*. Menurut **Ghozali dan Chairi (2014)** teori ini akan berfokus pada proses interaksi antara perusahaan dengan masyarakat sekitar, yang mana artinya organisasi/perusahaan akan berusaha melahirkan keselarasan yakni nilai sosial yang sudah melekat dengan kegiatannya dengan norma-norma perilaku yang ada pada sistem sosial masyarakat dimana organisasi adalah bagian dari sistem tersebut. Teori legitimasi merupakan salah satu teori yang melandasi pengungkapan CSR. Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga respon negatif melalui penurunan harga saham dan tentu hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan nantinya. Pada dasarnya pengungkapan CSR bertujuan untuk memperlihatkan citra kepada masyarakat aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap masyarakat sekitar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.9 Konsep Operasional Variabel

Berikut ini merupakan definisi konsep operasional variabel penelitian oleh beberapa ahli tentang nilai perusahaan, *good corporate governance*, pengungkapan *corporate social responsibility* dan kebijakan dividen.

Tabel 2.3

Definisi Konsep Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah sebuah nilai untuk mengukur tingkat kualitas perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan di mata peanggannya (Muliani, dkk. 2014).	Price Book Value (PBV)	$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial merupakan perbandingan jumlah saham yang dimiliki manajemen terhadap jumlah	Presentase saham yang dimiliki oleh manajemen dari total saham yang beredar.	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100$

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang memperbanyak atau menyalin dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>saham yang beredar  <b>(Sholekah, 2014).</b></p> <p>Kepemilikan institusional merupakan presentase saham yang dimiliki oleh institusi <b>(Pasaribu &amp; Sulasmiyati, 2016).</b></p>	<p>Presentase saham yang dimiliki dari institusi dari total semua saham yang beredar.</p>	$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$
<p>Dewan Komisaris Independent</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang memperbanyak atau menyalin dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Dewan komisaris independent adalah pihak yang ditunjuk tidak dalam kapasitas mewakili pihak manapun dan semata-mata ditunjuk berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian profesional yang dimilikinya untuk sepenuhnya menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan <b>(Sukrisno dan Cenik, 2014).</b></p>	<p>Presentase jumlah dewan komisaris independent dibandingkan dengan dewan komisaris dalam sebuah perusahaan.</p>	$DKI = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independent}}{\text{Jumlah dewan komisaris dalam perusahaan}} \times 100\%$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Mengutip data hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengurungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> adalah suatu bentuk yang tercipta dari kerjasama antar perusahaan (tidak hanya perseroan terbatas) dengan segala hal (<i>stakeholder</i>) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan dan kelangsungan hidup usaha (<i>sustainability</i>) perusahaan tersebut (Syairozi, 2019).</p>	<p>Pengungkapan indeks <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI) Generasi ke-4 (G4) dengan jumlah 91 indikator.</p>	$CSRI = \frac{\epsilon x y i}{ni}$
--	--	------------------------------------

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Data

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu data yang dinyatakan berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*. Data kuantitatif dipenelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.

### 3.2 Sumber Data

Penelitian ini bersumber pada data sekunder. **Sugiyono (2017)** menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang bersumber secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya dari orang lain atau melalui dokumen. Dikatakan data sekunder pada penelitian ini karena peneliti memperoleh semua informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Data tersebut ialah laporan keuangan tahunan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021 dari IDX dengan mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website perusahaan terkait, dan situs internet.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini diteliti di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan yang menyediakan laporan keuangan



perusahaan. Penelitian ini dimulai pada bulan Juni tahun 2022 sampai dengan selesai.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. **Sugiyono (2017)** mengatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini bertujuan untuk mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang dalam bentuk jurnal, buku, penelitian terdahulu serta sumber lainnya yang masih berkaitan dengan masalah atau variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Pengumpulan data pada penelitian diperoleh dengan melihat laporan keuangan perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021 melalui situs resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau website resmi perusahaan yang diteliti.

### 3.5 Populasi Penelitian

Menurut **Sugiyono (2017)** yakni suatu wilayah generalisasinya terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti agar kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki populasi yaitu perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 berjumlah 30 perusahaan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang**  
**Terdaftar di BEI**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
6	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
8	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
9	Delta Djakarta Tbk	DLTA
10	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
11	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
12	Garuda Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
13	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
16	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
17	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
18	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
19	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

00	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
01	Mayora Indah Tbk	MYOR
02	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
03	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
04	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
05	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
06	Sekar Bumi Tbk	SKBM
07	Sekar Laut Tbk	SKLT
08	Siantar Top Tbk	STTP
09	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
10	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	ULTJ

Sumber: [www.invesnesia.com](http://www.invesnesia.com)

### 3.6 Sampel Penelitian

Sampel dapat diartikan sebagai wakil populasi yang ditentukan (Sugiyono, 2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel yakni *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik untuk menentukan sampelnya atas dasar pertimbangan-pertimbangan tertentu. Karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan maka penggunaan teknik inilah yang diputuskan. Adapun beberapa kriteria yang sudah penulis dapatkan yakni sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang *ter-listed* selama tahun 2015-2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perusahaan yang memiliki saham kepemilikan manajerial, saham kepemilikan institusional, dan memiliki dewan komisaris independen selama tahun 2015-2021.
3. Perusahaan yang mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) selama tahun 2015-2021.

**Tabel 3.2**

**Kriteria Sampel Penelitian Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI**

Nama Perusahaan	Kode	Ter-listed (2015-2021)	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen (2015-2021)	Pengungkapan CSR (2015-2021)	Sampel Penelitian
Akasha Wira International Tbk	ADES	✓	✗	✓	✗
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	✓	✗	✓	✗
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	✓	✓	✓	✓
Bumi Teknokultura Unggu Tbk	BTEK	✓	✗	✓	✗
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	✓	✗	✓	✗
Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	✗	✗	✗	✗



Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	✓		x	✓	x
Pariguna Primatirta Tbk	CLEO	x		x	x	x
Delta Diakarta Tbk	DLTA	✓		x	✓	x
Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	x		x	x	x
Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	x		x	x	x
Garuda Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	x		x	x	x
Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	x		x	x	x
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	✓		x	✓	x
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	✓		x	✓	x
Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	x		x	x	x
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	✓		✓	✓	✓
Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	x		x	x	x
Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	✓		x	✓	x

- Hak cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	✓	✗	✓	✗
Mayora Indah Tbk	MYOR	✓	✗	✓	✗
Pratama Abadi Gusa Industri Tbk	PANI	✗	✗	✗	✗
Prima Pakrawala Abadi Tbk	PCAR	✗	✗	✗	✗
Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	✓	✓	✓	✓
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	✓	✗	✓	✗
Sekar Bumi Tbk	SKBM	✓	✓	✓	✓
Sekar Laut Tbk	SKLT	✓	✓	✓	✓
Siantar Pop Tbk	STTP	✓	✗	✓	✗
Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	✓	✓	✓	✓
Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	ULTJ	✓	✓	✓	✓

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan dari kriteria tersebut, kemudian didapatkan sampel penelitian dengan jumlah 7 perusahaan.

**Tabel 3.3**

**Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Tri Banyan Tirta. Tbk	ALTO
2	Indofood Sukses Makmur. Tbk	INDF
3	Prasidha Aneka Niaga. Tbk	PSDN
4	Sekar Bumi. Tbk	SKBM
5	Sekar Laut. Tbk	SKLT
6	Tunas Baru Lampung. Tbk	TBLA
7	Ultrajaya Milk Industry&Trading Company. Tbk	ULTJ

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022)

**3. Metode Analisis Data**

Metode ini bekerja dengan cara mengolah data yang sudah terkumpul selanjutnya dengan memberikan interpretasi hasil dari olah data yang didapatkan agar kemudian dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Analisis regresi data panel adalah analisis yang digunakan pada penelitian ini. Data panel merupakan jenis data yang gabungan data *time series* (waktu) dengan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis regresi data panel penelitian ini dibantu dengan *software Eviews 12*.

Terdapat metode-metode yang digunakan dalam analisis penelitian ini yakni sebagai berikut :

### 3.7.1 Uji Akar Unit (Stasioneritas Data)

Uji ini adalah bentuk proses *stochastic* dari sekumpulan variabel *random* yang tersusun dalam waktu. Stasioneritas data adalah hal yang penting dalam penganalisaan data yang bentuk *time series*. Apabila data *time series* belum mencapai stasioner, maka tidak mempunyai *mean* yang dipengaruhi waktu atau *variance* yang dipengaruhi waktu atau keduanya. *Unit Root Test* (uji akar unit) adalah uji yang dilakukan pada uji stasioner penelitian ini menggunakan metode *Augmented Dickey Fuller* (ADF).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria:

- a. Saat nilai probabilitas sebesar  $< 0,05$  maka dianggap data stasioner.
- b. Saat nilai probabilitas sebesar  $> 0,05$  maka dianggap data tidak stasioner.

### 3.7.2 Pemilihan Model Data Panel

Beberapa teknik yang digunakan guna mengestimasi regresi data panel adalah sebagai berikut:

#### 1. *Common Effect Model*

Ini adalah teknik yang paling sederhana untuk estimasi data panel dengan cara kombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*ordinary least square*) tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu.

#### 2. *Fixed Effect Model*

Untuk estimasi pada model ini digunakan teknik *variable dummy* untuk yaitu untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, slopanya sama antar perusahaan. Dengan menggunakan *variable dummy* maka model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*.

#### 3. *Random Effect Model*

Model ini adalah perbedaan antara individu dan antar waktu dilihat lewat *error* (gangguan). Variabel gangguan tersebut terdapat dari dua komponen yakni variabel gangguan secara menyeluruh yaitu kombinasi *time series* dan *cross section* dan variabel gangguan secara individu. Dalam hal ini variabel gangguan berbeda-beda antar individu tetapi tetap antar waktu, karena itu model *random effect* sering disebut dengan *Error Component Model (ECM)*.

Kemudian untuk dapat melakukan pemilihan model data panel ada langkah-langkah pengujian yang harus dijalankan yaitu:

##### a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk bisa memilih antara model *Common Effect* dan *Fixed Effect*.

Aturan pengambilan keputusan:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saat nilai probabilitas *cross section Chi Square*  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa model yang digunakan adalah model *fixed effect*.
  - Namun apabila nilai probabilitas *cross section Chi square*  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa model yang digunakan adalah model *common effect*.
- b. Uji Hausman
- Di uji ini digunakan untuk menguji data yang akan dianalisis dengan menggunakan *fixed effect* atau *random effect*. Adapun aturan dalam pengambilan keputusannya yakni:
- Saat nilai probabilitas *cross section random*  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan model yang digunakan adalah *fixed effect*.
  - Namun apabila nilai probabilitas *cross section random*  $> 0,05$  maka dapat dikatakan model yang digunakan adalah *random effect*.
- c. Uji LM (*Lagrange Multiplier*)
- Uji ini dilakukan guna menguji apakah data dianalisis menggunakan *random effect* atau *common effect*.
- Saat didapatkan nilai probabilitas  $< 0,05$  maka *Random Effect* diterima dibandingkan *Common Effect*.
  - Dan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka *Common Effect* diterima dibandingkan *Random Effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan analisis regresi data panel maka harus dilakukan uji ini terlebih dahulu. Sebelum menentukan uji hipotesis maka sebelumnya harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu diantaranya ialah :

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui model regresi data panelnya tersebar normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas. Pada uji normalitas dipenelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera dengan nilai signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar  $\alpha$  0,05.

- a. Apabila nilai probabilitas JB (Jarque-Bera)  $>$  0,05, maka disimpulkan data tersebar normal.
- b. Namun kalau nilai probabilitas JB (Jarque-Bera)  $<$  0,05, maka data tersebar tidak normal.

#### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini guna untuk menemukan pada model regresi jika didapatkan adanya korelasi antar tiap variabel bebas (*independent*). Kalau variabel *independent* saling berhubungan atau memiliki korelasi, jadi variabel itu tidak ortogonal, hal ini dimaksudkan yaitu variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol. **Rosadi (2011)** mengatakan model regresi tidak terjadi korelasi diantara variabel independent adalah model regresi yang baik. Uji ini bisa ditentukan saat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,9 maka terdapat gejala multikolinieritas.

### 3.8.3 Heteroskedastisitas

Pada uji ini guna untuk menguji dalam model regresi jika terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini dapat ditentukan tidak terjadinya heteroskedastisitas dengan menggunakan dengan Uji *White*. Syarat dari uji ini ialah saat probabilitas  $Obs \cdot R^2 > 0,05$ , maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas  $Obs \cdot R^2 < 0,05$  maka ini terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.4 Autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (*non autokorelation*) maka harus dilakuka uji autokorelasi. Penyebab data menjadi tidak stasioner adalah karena terjadinya masalah autokorelasi, sehingga data tidak dapat distasionerkan dengan sendirinya. Metode transformasi data merupakan suatu cara untuk membuat data yang tidak stasioner menjadi stasioner dengan menghilangkan autokorelasinya. Uji Breusch-Godfrey serial *correlation Lm test* digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi. Saat nilai probabilitas *Chi Square* ( $Obs \cdot R\text{-Squared}$ )  $> 0.05$  maka tidak terjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah autokorelasi, namun saat *Chi Square* ( $Obs * R-Squared$ )  $< 0.05$  maka ini terjadi suatu masalah autokorelasi.

### 3.9 Analisis Regresi Data Panel

**Winarno (2017)** mengatakan bahwa data panel memiliki definisi gabungan data silang (*cross section*) dengan data runtun waktu (*time series*). Data panel memiliki nama lain yaitu *pool data*, *analisis even history*, dan *analisis cohort*. Pada basisnya menggunakan metode data panel memiliki keunggulan yakni:

- a. Data panel dapat memperhatikan heterogenitas secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
- b. Memiliki fungsi mengontrol heterogenitas individu ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun perilaku yang lebih kompleks.
- c. Data panel didasarkan pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*).
- d. Saat jumlah observasi relatif tinggi maka memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat multikolinieritas yang berkurang, serta meningkatkan derajat bebas (*degrees of freedom-df*), untuk kemudian didapat peroleh hasil estimasi yang lebih efisien.
- e. Agar dapat mempelajari model-model perilaku kompleks maka data panel dapat digunakan untuk itu.
- f. Data panel mampu meminimalisir tingkat bias yang memiliki peluang akan menimbulkan agresi data individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan data panel dengan dua panel menurut (Winarno, 2017) sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y<sub>it</sub> = Nilai Perusahaan (PBV)
- β<sub>0</sub> = Konstanta
- β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub>, β<sub>4</sub>, β<sub>5</sub> = Koefisien variabel independen
- X<sub>1it</sub> = Kepemilikan Manajerial
- X<sub>2it</sub> = Kepemilikan Institusional
- X<sub>3it</sub> = Dewan Komisaris Independen
- X<sub>4it</sub> = *Corporate Social Responsibility*
- E<sub>it</sub> = Error

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Diterapkannya pengujian hipotesis secara parsial guna untuk mengetahui besarnya pengaruh dan signifikan satu variabel independen secara individual menerangkan variabel independent. Pengujian parsial menggunakan tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut:

- a. Saat nilai probabilitas < 0,05, maka hipotesis diterima yang artinya variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independent, dan pengungkapan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

- b. Namun apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak yang artinya variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independent, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

### 3.10.2 Uji Simultan (Uji-f)

Uji ini untuk memperlihatkan pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05 (5%). Adapun hipotesis pada uji f ada sebagai berikut :

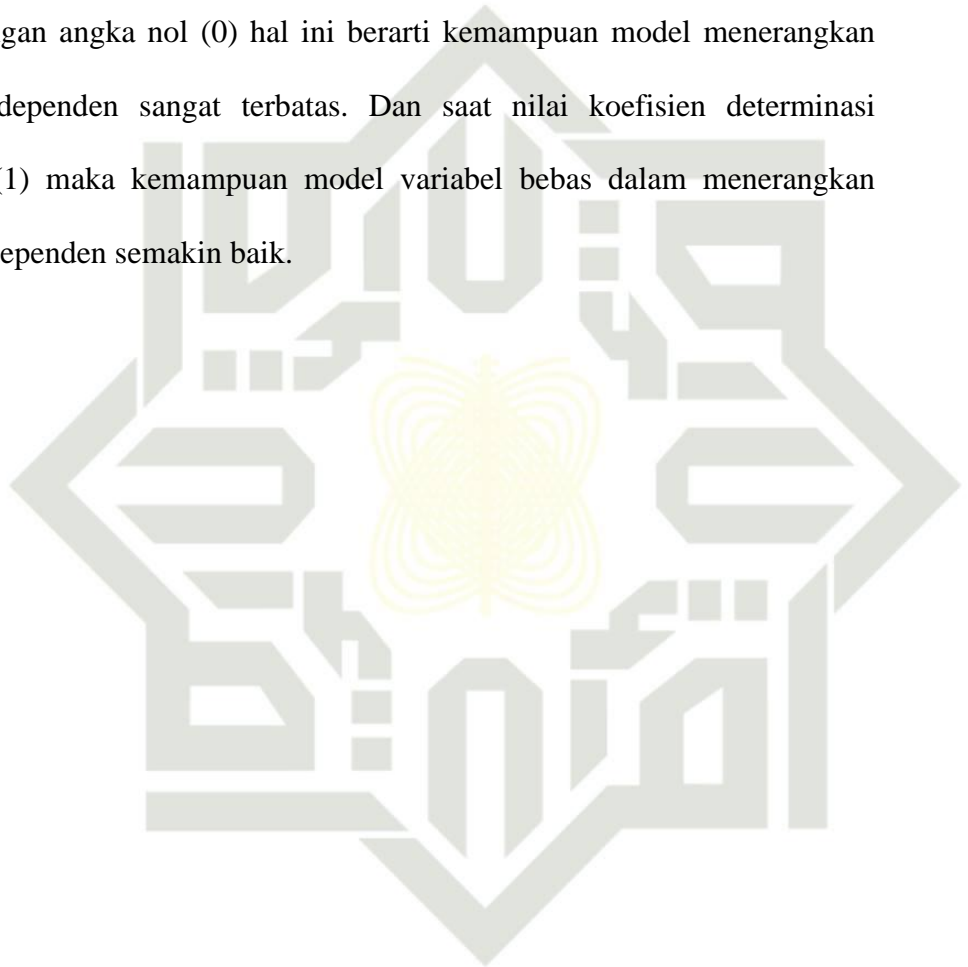
- a. Saat nilai probabilitas sebesar  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independent, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
- b. Namun apabila nilai probabilitas sebesar  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independent, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.10.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada uji ini berfungsi untuk memperlihatkan sejauh mana kemampuan variabel dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Nilai koefisien yaitu determinasi diantara 0 dan 1. Saat nilai koefisien determinasi dekat dengan angka nol (0) hal ini berarti kemampuan model menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Dan saat nilai koefisien determinasi variabel (1) maka kemampuan model variabel bebas dalam menerangkan variabel dependen semakin baik.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 4.1 PT. Tri Banyan Tirta. Tbk (ALTO)

Perusahaan ini berdiri pada tanggal 03 Juni 1997. Pada tahun 1998 perusahaan ini baru memulai kegiatan komersialnya. Berlokasikan di terletak di K. Pasir Dalem RT.02 RW.09 Desa Babakan pari, Kec. Cidahu, Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43158-Indonesia kantor antor pusat ALTO berada. Mengacu pada anggaran dasar perusahaan, ALTO merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman, dan pengalengan atau pembotolan serta industri bahan kemasan. Saat ini, kegiatan utama ALTO adalah produsen AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) dengan merek ALTO, TOTAL, dan produk air alkali dengan merek Total 8+. Selain itu, ALTO juga merupakan produsen OEM (*Original Equipment Manufacturer*) untuk AMDK merek VIT, produk dari PT. Tirta Investama (Danone). Aqua; merek pristine, produk dari PT. Super Wahana Tehno (Sinarmas Group), dan untuk minuman energi merek panther, produk ini dari Kino Indonesia. Tbk (KINO).

Pada Tanggal 28 Juni 2012, ALTO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham ALTO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp210,- per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif sebanyak 150.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp260,- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Juli 2012 sampai dengan 07 Juli 2017. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Jul 2012.

#### 4.2 PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk (INDF)

Perusahaan ini berdiri pada tanggal 14 Agustus 1990 bernama PT. Panhanjaya Intikusuma lalu mulai melakukan kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Indofood berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Towe, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav.76-78, Jakarta 12910-Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan indofood, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi diberbagai tempat di Indonesia, antara lain, di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria, dan Ghana.

Indofood dan anak usahanya telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (indomie, supermi, sarimi, sakura, pop mie, indomie cup, sarimi gelas, dan mi telur cap 3 ayam). Dairy (indomilk, cap enaak, tiga sapi, indomilk good to go, milkuat, orchid butter, dan indofood ice cream). Makanan ringan (chitato, chitato lie, qtela, maxcorn, chiki, dan jetz). Penyedap makanan (sambal indofood, bumbu spesial indofood, indofood racik, dan indofood kecap manis). Nutrisi dan makanan khusus (promina, sun, govit, dan gowell). Minuman (ichi ocha, club, fruitamin cocbit, dan indofood freiss). Tepung terigu dan pasta (cakra kembar, segitiga biru, kunci biru, lencana merah, taj mahal, dan la fonte). Minyak goreng dan mentega (bimoli,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bmoli spesial, delima, happy soya oil, palmia, palmia butter margarine, palmia cooking margarine, dan amanda).

Pada Tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.- per saham dengan harga penawaran Rp6.200.- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

#### 4.3 Prasadha Aneka Niaga. Tbk (PSDN)

PSDN didirikan pada tanggal 16 April 1974 dengan nama PT. Aneka Bumi Asih dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Kantor pusat PSDN terletak di Gedung Plaza Sentral, Lt. 20, Jln. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta 12930 dan pabriknya berlokasi di Jln. Ki Kemas Rindho, Kertapati, Palembang. Berdasarkan anggaran dasara perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSDN adalah bergerak dibidang pengolahan dan perdagangan hasil bumi seperti karet remah, kopi bubuk, dan instan serta kopi biji. Pada tahun 1994, PSDN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham PSDN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Oktober 1994.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4.4 Sekar Bumi. Tbk (SKBM)

SKBM didirikan pada tanggal 12 April 1973, ditahun 1974 perusahaan ini baru mulai beroperasi. Kantor pusat yang berlokasi di Plaza Asia, Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia dan pabrik berlokasi di Jl. Jenggolo 2 No. 17, Waru, Sidoarjo. Serta Tambak di Bone dan Mare, Sulawesi. Menurut anggaran dasar perusahaan, SKBM berkegiatan dibidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya). Selain itu, melalui anak usahanya, sekar bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete, dan produk kacang lainnya. Produk-produk Sekar Bumi dengan berbagai merek, diantaranya SKB, bumifood, dan mitraku. Tanggal 18 September 1995, SKBM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham SKBM (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Januari 1993.

#### 4.5 Sekar Laut. Tbk (SKLT)

SKLT didirikan pada tanggal 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, LT. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan kantor cabang berlokasi di Jln. Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta pabrik berlokasi di Jln. Jenggolo II/17, Sidoarjo. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sambal, bumbu masak, dan makanan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun luar negeri. Produk-produknya dengan merek FINNA. Pada tahun 1993, SKLT memperoleh pernyataan efektif dari Bappepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham SKLT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 September 1993.

#### 4.6 Tunas Baru Lampung. Tbk (TBLA)

TBLA didirikan pada tanggal 22 Desember 1973. Kantor pusat Tunas Baru Lampung. Tbk terletak di Wisma Budi, Lt. 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940, Indonesia. Sedangkan pabrik berlokasi di Lampung, Sidoarjo, Tangerang dan Palembang, dengan perkebunan yang terletak di Terbanggi Besar, Lampung Tengah dan Banyuasin, Sumatera Selatan. Adapun perkebunan dan pabrik entitas anak terletak di Lampung Tengah, Lampung Utara, Kalimantan Barat dan Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup TBLA terutama meliputi perindustrian, perdagangan, pertanian, dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut. Kegiatan utama TBLA adalah bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan tebu. Serta produksi minyak goreng sawit, gula, minyak sawit (*Crude Palm Oil* atau CPO), sabun, dan bahan bakar nabati. Produk-produk yang dihasilkan TBLA dipasarkan dengan etiket merek (*trademark etiqutte/drawing*),

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni: Kompas, Gunung Agung, Bumi Waras (B. W.), Rossy, Burung Merak, Tawon, Segar dan Rose Brand.

Pada tanggal 31 Desember 1999, TBLA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham TBLA sebanyak 140.385.000 lembar saham dengan nilai nominal RP500,- per saham dengan harga penawaran Rp2.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Februari 2000.

#### 4.7 Ultrajaya Milk Industry and Trading Company. Tbk (ULTJ)

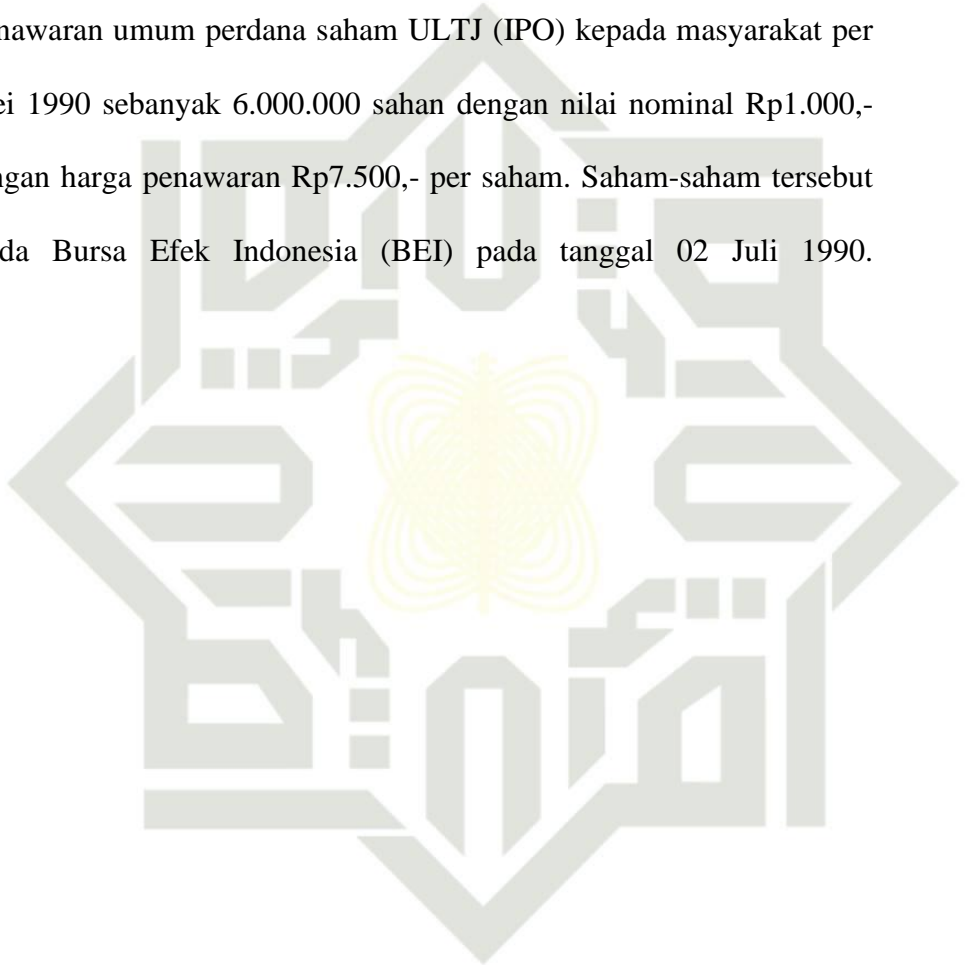
Tanggal 02 November 1971 berdirilah perusahaan ini dan baru mulai beroperasi diawal tahun 1974. Memiki kantor pusat dan pabrik bertempat di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Bandung 40552, Indonesia. Anggaran dasar perusahaan mengatakan perusahaan ini bergerak dibidang industri makanan dan minuman. ULTJ dalam bidang minuman memproduksi susu cair, sari, sari buah, teh, minuman tradisional hingga minuman kesehatan, yang kemudian diolah dengan teknologi UHT (*Ultrajaya High Temperature*) dan berada dikemasan karton aseptik. Pada bidang makannya perusahaan ini memproduksi susu kentalmanis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Dengan strategi pemasaran produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern. Terdapat merk-merk utama yang dikeluarkan ULTJ seperti susu cair (ultra milk, ultra mimi, susu sehat, low fat hi cal), susu kental manis (cap sapi), teh (teh kotak dan teh bunga), minuman kesehatan dan lainnya (sari asam dan sari kacang ijo), susu bubuk (morinaga, diproduksi untuk PT. Sanghiang

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkasa yang merupakan anak usaha dari Kalbe Farma. Tbk (KLBF)) dan perjanjian produksi dengan Unilever Indonesia. Tbk (UNVR) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merek dagang buavita dan go-go.

ULTJ baru memperoleh ijin Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan penawaran umum perdana saham ULTJ (IPO) kepada masyarakat per tanggal 15 Mei 1990 sebanyak 6.000.000 sahan dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 02 Juli 1990.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021.
2. Didapatkan variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021.
3. Didapatkan variabel dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021.
4. Didapatkan variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021.
5. Didapatkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6.2. Saran

Penulis memberikan saran dalam penelitian ini guna pada penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

1. Pada penelitian selanjutnya agar dapat mempertimbangkan alat ukur lainnya pada nilai perusahaan seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Tobins'Q*, *Market to Book Value* (MVA), *Free Cash Flow* (FCF), dan *Price to Cash Flow Ratio* (PCF).
2. Pada penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang didapatkan cenderung dengan jumlah cakupan sampel yang belum cukup banyak sehingga tidak mendapatkan hasil yang maksimal, untuk penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan agar mencari subjek dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
3. Penelitian ini menggunakan laporan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai salah satu variabelnya. Jika sampel yang diambil dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang cenderung sedikit maka akan mendapatkan hasil yang tidak maksimal, maka dari itu lebih disarankan untuk penelitian selanjutnya tentang variabel CSR agar lebih meneliti perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya dengan jumlah yang cenderung lebih banyak.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qur'an karim dan terjemahannya. 2014. *Departemen Agama RI*. Bandung: Jumanatul Ali.
- Agoes, Sukrisno & I Cenik Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aldridge, John. E, dan Siswanto Sutojo. 2008. *Good Corporate Governance*. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.
- Al-Hadi, Muhammad. 2016. Impact of Corporate Governance on Firm's Financial Performance (A Comparative Study of Developed and Non Developed Markets). *Arabian Journal of Business and Management Review* Volume 6 Issue 6 1000272.
- Andinata, W. 2010. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Semarang.
- Ashkhabi, Ibnu Reza dan Linda Agustina. 2015. Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Utang. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Indonesia.
- Azher, Busyra. 2011. *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Berliani, Citra. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 06. No. 03. ISSN: 2460-0585.
- Brigham, E. F., dan Daves, P. R. (2014). *Intermediate Financial Management*. Cengage Learning.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Yulius Jogi & Tarigan, Josua. 2007. Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9 No.1.
- Cristofer, Y. E., & Nugroho, P. I. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1, 1-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Debby, Julia Farah, Mukhtaruddin, Emylia Yuniarti, Dewa Saputra, Abukosim. 2014. Good Corporate Governance, Company's Characteristics and Firm Value: Empirical Study of Listed Banking on Indonesian Stock Exchange. *Journal on Business Review*, Vol. 3, No. 4.
- Dedi, Rosadi. 2012. *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Fatmala, Eka Salma. 2020. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori Sustainable dan Responsible yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.
- Ghozali, Imam & Anis Chariri. 2014. *Teori Akuntansi International Financial Reporting System*. Semarang: Universitas Diponegoro. ISBN: 979.704.014.3.
- Gusriandari, Wahyu. Dkk. 2022. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*. Vol. 06. No. 01.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Ke Tujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kombih, Muhammad Teguh Akbar & Suhardianto, Novrys. 2017. Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, dan Aset Tidak Berwujud terhadap Nilai Perusahaan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Akreditasi, Volume 1 Nomor 3, hal. 281-302.
- Manossoh, Hendrik. 2016. Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia. ISBN: 978-602-73706-6-1.
- Marichel, 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Biaya Modal. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung.
- Marietza, Fenny, dkk. 2020. Pengaruh Good Corporate Governance dan Reporting Lag Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, Vol.4, No.2. P-ISSN: 2579-9669X, E-ISSN: 2622-7940.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Meli. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc* Vol.2, No.10.
- Mohammad, Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Muliani, L. E., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, K. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate* sebagai Variabel Pemoderasi. *E-JurnalS1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Mustofa, Nadia & Yuniep Mujiati Suaidah. 2020. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, Hlm. 31-41.
- Ningtyas, Kilat Liliani. 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada perusahaan yang terdaftar di *Islamic Jakarta Index*). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 17, No. 1, Desember 2014.
- Pasaribu, M.Y., Topowijono & Sulasmiyati, Sri. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 35, No. 1, Juni, hal. 154-164.
- Rahmawati, Iroh. Dkk. 2021. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, Universitas Banten Jaya*. Vol 4. No. 2. E-ISSN 2622-7037. P-ISSN 2623-0736.
- Robby Heryanto, Agung Juliarto. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. VI: 1-8.
- Rusdianto, Ujang. 2013. *CSR Communication a Framework for PR Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sabila, Nisa. 2012. Pengaruh Kualitas *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Peserta *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. Artikel Ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putra, W., S., & Setiawan, T. 2018. Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRSD), Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas. *Balance Vocation Accounting Journal*.
- Sasmita, Sheila Nurfitriana & Satriya Candra Bondan. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan.
- Sholekah, F.W., & Venusita, L. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Firm Size Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 2 No 3.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ISBN: 979-8433-64-0.
- Syairozi, Muhammad Imam. 2019. *Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan*. Magelang: Tidar Media.
- Widyaningsih, Dewi. 2018. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Varibel Moderating dan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. ISSN 1412-629X I E-ISSN 2579-3055.
- Winarno, Slamet Heri. 2017. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Profitabilitas. *Jurnal Moneter* 6(2):106–12.
- Wulansari, R., & Sapari. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi* (Vol. 6 No. 8). Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Yunistina, V., & Tahar, A. 2017. Corporate Social Responsibility Dan Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 1–31.
- Zahro, F., Afifudin, A., & Mawardi, M. C. 2018. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Good Corporate Governance terhadap Biaya Utang. *E-JRA* Vol. 07 No. 06. Agustus.

[www.britama.com](http://www.britama.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 :

### Laju Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2021

No	Tahun	Pertumbuhan Laba Perusahaan <i>Food and Beverage</i>
1	2015	8,16%
2	2016	9,8%
3	2017	9,23%
4	2018	7,91%
5	2019	7,78%
6	2020	3,94%
7	2021	2,45%

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 :

Data Nilai Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2015-2021 diprosikan dengan Price to Book Value (PBV)

No	Tahun	Harga/Lembar Saham (Rp)	Nilai Perusahaan				
			Nilai Buku Perusahaan				
			Total Ekuitas (Rp)	Total Aset (Rp)	Total Liabilitas (Rp)	Jumlah Saham Yang Beredar	PBV
1	2015	325	506.972.183.527	1.180.228.072.164	684.252.214.422	2.186.528.006	1,40
	2016	330	480.841.418.401	1.165.093.632.823	684.252.214.422	2.186.603.090	1,50
	2017	388	419.284.788.700	616.614.399.461	118.742.367.023	2.191.870.558	2,03
	2018	400	387.126.677.546	605.381.767.332	118.345.109.017	2.191.870.558	2,26
	2019	398	480.115.940.915	1.103.450.087.164	722.719.563.550	2.191.870.558	1,82
	2020	308	473.786.002.114	1.105.874.415.256	732.991.334.916	2.191.870.558	1,42
	2021	280	363.835.661.084	1.089.208.965.375	725.373.304.291	2.191.870.558	1,69
2	2015	5.175	43.121.593.000.000	91.831.526.000.000	48.709.933.000.000	8.780.426.500	1,05
	2016	7.925	43.941.423.000.000	82.174.515.000.000	38.233.092.000.000	8.780.426.500	1,58
	2017	7.625	46.756.724.000.000	87.939.488.000.000	41.182.764.000.000	8.780.426.500	1,43
	2018	7.450	49.916.800.000.000	96.537.796.000.000	46.620.996.000.000	8.780.426.500	1,31
	2019	7.925	54.202.488.000.000	96.198.559.000.000	41.996.071.000.000	8.780.426.500	1,28
	2020	6.850	79.138.044.000.000	163.136.516.000.000	83.998.472.000.000	8.780.426.500	0,76
	2021	6.325	86.632.111.000.000	179.356.193.000.000	92.724.082.000.000	8.780.426.500	0,64
3	2015	122	324.319.100.916	620.398.854.182	296.079.753.266	1.440.000.000	0,54
	2016	134	280.285.340.383	653.796.725.408	373.511.385.025	1.440.000.000	0,69
	2017	256	299.519.909.843	691.014.455.523	391.494.545.680	1.440.000.000	1,23
	2018	192	242.897.129.653	697.657.400.651	454.760.270.998	1.440.000.000	1,14
	2019	153	175.963.488.806	763.492.320.252	587.528.831.446	1.440.000.000	1,25
	2020	130	120.151.540.897	765.375.539.783	645.223.998.886	1.440.000.000	1,56
	2021	153	48.717.502.312	708.894.784.885	660.177.282.573	1.440.000.000	4,52
4	2015	945	344.087.439.659	764.484.248.710	420.396.809.051	936.530.894	2,57
	2016	640	368.389.286.646	1.001.657.012.004	633.267.725.358	936.530.894	1,63
	2017	715	1.023.237.460.399	1.623.027.475.045	599.790.014.646	1.726.003.217	1,21
	2018	695	1.040.576.552.571	1.771.365.972.009	730.789.419.438	1.726.003.217	1,15
	2019	410	1.035.820.381.000	1.820.383.352.811	784.562.971.811	1.726.003.217	0,68
	2020	324	961.981.659.335	1.768.660.546.754	806.678.887.419	1.726.003.217	0,58
	2021	360	992.485.493.010	1.970.428.120.056	977.942.627.046	1.726.003.217	0,63
5	2015	370	152.044.668.111	377.110.748.359	225.066.080.248	690.740.500	1,68
	2016	308	296.151.295.872	568.239.939.951	272.088.644.079	690.740.500	0,72
	2017	1.100	307.569.774.228	636.284.210.210	328.714.435.982	690.740.500	2,47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpulkannya dan memperbanyak sebarang atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	2018	1500	339.236.007.000	747.293.725.435	408.057.718.435	690.740.500	3,05
	2019	1610	380.381.947.966	790.845.543.826	410.463.595.860	690.740.500	2,92
	2020	1565	406.954.570.727	773.863.042.440	366.908.471.713	690.740.500	2,66
	2021	2420	541.837.229.228	889.125.250.792	347.288.021.564	690.740.500	3,09
	2015	510	2.887.355.000.000	9.293.023.000.000	6.405.668.000.000	5.342.098.939	0,94
	2016	990	3.222.915.000.000	11.032.090.000.000	7.809.175.000.000	5.342.098.939	1,64
	2017	1225	3.999.946.000.000	14.024.486.000.000	12.596.824.000.000	5.342.098.939	1,64
7	2018	865	4.783.616.000.000	16.339.916.000.000	11.556.300.000.000	5.342.098.939	0,97
	2019	995	5.362.924.000.000	17.363.003.000.000	12.000.079.000.000	5.342.098.939	0,99
	2020	935	5.888.856.000.000	19.431.293.000.000	13.542.437.000.000	5.342.098.939	0,85
	2021	795	6.493.000.000.000	21.084.000.000.000	14.591.000.000.000	5.342.098.939	0,65
	2015	986,25	2.797.505.693.922	3.539.995.910.248	742.490.216.326	2.888.382.000	1,02
	2016	1142,5	3.489.233.494.783	4.239.199.641.365	749.966.146.582	2.888.382.000	0,95
	2017	1295	4.197.711.000.000	5.175.896.000.000	978.185.000.000	11.553.528.000	3,56
2018	1350	4.774.956.000.000	5.555.871.000.000	780.915.000.000	11.553.528.000	3,27	
2019	1680	5.655.139.000.000	6.608.422.000.000	953.283.000.000	11.553.528.000	3,43	
2020	1600	4.781.739.000.000	8.754.116.000.000	3.972.377.000.000	11.553.528.000	3,87	
2021	1570	4.786.409.000.000	9.014.510.000.000	4.228.101.000.000	11.553.528.000	3,79	

**Lampiran 3 :**

**Nilai kepemilikan manajerial perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2021**

No	Kode Saham (Nama Emiten)	Tahun	Kepemilikan Manajerial	Jumlah Saham yang Beredar	Total
1	Tri Banyan Tirta tbk (ALTO)	2015	49.000.000	2.186.528.006	2,24%
		2016	49.000.000	2.186.603.090	2,24%
		2017	49.000.000	2.191.870.558	2,24%
		2018	49.000.000	2.191.870.558	2,24%
		2019	49.000.000	2.191.870.558	2,24%
		2020	49.000.000	2.191.870.558	2,24%
		2021	49.000.000	2.191.870.558	2,24%
2	Indofood Sukses Makmur tbk (INDF)	2015	1.380.020	8.780.426.500	0,02%
		2016	1.380.020	8.780.426.500	0,02%
		2017	1.380.020	8.780.426.500	0,02%
		2018	1.461.020	8.780.426.500	0,02%
		2019	1.380.020	8.780.426.500	0,02%
		2020	1.380.020	8.780.426.500	0,02%
		2021	1.380.020	8.780.426.500	0,02%
3	Prasidha Aneka Niaga tbk	2015	20.051.000	1.440.000.000	1,39%



No	Kode Saham (Nama Emiten)	Tahun	Kepemilikan Manajerial	Jumlah Saham yang Beredar	Total
	(PSDN)	2016	20.051.000	1.440.000.000	1,39%
		2017	65.984.333	1.440.000.000	4,58%
		2018	65.984.333	1.440.000.000	4,58%
		2019	65.984.333	1.440.000.000	4,58%
		2020	65.984.333	1.440.000.000	4,58%
		2021	65.984.333	1.440.000.000	4,58%
4	Sekar Bumi tbk (SKBM)	2015	29.036.200	936.530.894	3,10%
		2016	30.232.885	936.530.894	3,23%
		2017	38.087.991	1.726.003.217	2,21%
		2018	38.304.991	1.726.003.217	2,22%
		2019	38.304.991	1.726.003.217	2,22%
		2020	38.304.991	1.726.003.217	2,22%
5	Sekar Laut tbk (SKLT)	2015	1.668.640	690.740.500	0,24%
		2016	1.938.640	690.740.500	0,28%
		2017	4.603.391	690.740.500	0,67%
		2018	5.687.044	690.740.500	0,82%
		2019	5.687.044	690.740.500	0,82%
		2020	5.687.044	690.740.500	0,82%
6	Tunas Baru Lampung tbk (TBLA)	2015	4.676.000	5.342.098.939	0,09%
		2016	4.676.000	5.342.098.939	0,09%
		2017	4.676.000	5.342.098.939	0,09%
		2018	4.676.000	5.342.098.939	0,09%
		2019	4.676.000	5.342.098.939	0,09%
		2020	4.676.000	5.342.098.939	0,09%
7	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company (ULTJ)	2015	517.156.900	2.888.382.000	17,90%
		2016	331.828.800	2.888.382.000	11,49%
		2017	3.910.143.100	11.553.528.000	33,84%
		2018	3.967.948.900	11.553.528.000	34,34%
		2019	4.160.913.460	11.553.528.000	36,01%
		2020	5.565.634.360	11.553.528.000	48,17%
		2021	5.591.780.260	11.553.528.000	48,40%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 :

Nilai kepemilikan institusional pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2017-2021

No	Kode Saham (Nama Emiten)	Tahun	Kepemilikan Institusional	Jumlah Saham yang Beredar	Total
1	Tri Banyan Tirta tbk (ALTO)	2015	1.774.206.505	2.186.528.006	81,14%
		2016	1.774.206.505	2.186.603.090	81,14%
		2017	825.344.199	2.191.870.558	37,65%
		2018	855.894.265	2.191.870.558	39,05%
		2019	888.901.690	2.191.870.558	40,55%
		2020	884.090.477	2.191.870.558	40,33%
		2021	798.195.508	2.191.870.558	36,42%
2	Indofood Sukses Makmur tbk (INDF)	2015	4.396.103.450	8.780.426.500	50,07%
		2016	4.396.103.450	8.780.426.500	50,07%
		2017	4.396.103.450	8.780.426.500	50,07%
		2018	4.396.103.450	8.780.426.500	50,07%
		2019	4.396.103.450	8.780.426.500	50,07%
		2020	4.396.103.450	8.780.426.500	50,07%
		2021	4.396.103.450	8.780.426.500	50,07%
3	Prasidha Aneka Niaga tbk (PSDN)	2015	1.059.527.210	1.440.000.000	73,58%
		2016	1.059.527.210	1.440.000.000	73,58%
		2017	947.660.545	1.440.000.000	65,81%
		2018	947.660.545	1.440.000.000	65,81%
		2019	953.283.045	1.440.000.000	66,20%
		2020	980.627.545	1.440.000.000	68,10%
		2021	976.669.945	1.440.000.000	67,82%
4	Sekar Bumi tbk (SKBM)	2015	753.778.709	936.530.894	80,49%
		2016	750.258.606	936.530.894	80,11%
		2017	1.429.025.322	1.726.003.217	82,79%
		2018	1.429.025.322	1.726.003.217	82,79%
		2019	1.429.025.322	1.726.003.217	82,79%
		2020	1.429.025.322	1.726.003.217	82,79%
		2021	1.323.097.448	1.726.003.217	76,66%
5	Sekar Laut tbk (SKLT)	2015	663.740.500	690.740.500	96,09%
		2016	663.740.500	690.740.500	96,09%
		2017	580.615.000	690.740.500	84,06%
		2018	580.615.000	690.740.500	84,06%
		2019	580.615.000	690.740.500	84,06%
		2020	580.615.000	690.740.500	84,06%
		2021	473.162.064	690.740.500	68,50%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Saham (Nama Emiten)	Tahun	Kepemilikan Institusional	Jumlah Saham yang Beredar	Total
6	Tunas Baru Lampung tbk (TBLA)	2015	2.900.226.492	5.342.098.939	54,29%
		2016	2.900.226.492	5.342.098.939	54,29%
		2017	2.903.126.492	5.342.098.939	54,34%
		2018	2.952.176.492	5.342.098.939	55,26%
		2019	2.952.176.492	5.342.098.939	55,26%
		2020	2.952.176.492	5.342.098.939	55,26%
		2021	2.952.176.492	5.342.098.939	55,26%
7	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company (ULTJ)	2015	1.285.697.026	2.888.382.000	44,51%
		2016	1.071.348.565	2.888.382.000	37,09%
		2017	4.258.588.260	11.553.528.000	36,86%
		2018	4.193.338.260	11.553.528.000	36,29%
		2019	4.203.338.260	11.553.528.000	36,38%
		2020	2.472.304.260	11.553.528.000	21,40%
		2021	2.472.304.260	11.553.528.000	21,40%

### Lampiran 5 :

#### Nilai dewan komisaris independen pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2017-2021

No	Kode Saham (Nama Emiten)	Tahun	Dewan Komisaris Independen	Dewan Komisaris	Total
1	Tri Banyan Tirta tbk (ALTO)	2015	1	3	33,33%
		2016	1	3	33,33%
		2017	1	2	50,00%
		2018	1	2	50,00%
		2019	1	2	50,00%
		2020	1	2	50,00%
		2021	1	2	50,00%
2	Indofood Sukses Makmur tbk (INDF)	2015	3	8	37,50%
		2016	3	8	37,50%
		2017	3	8	37,50%
		2018	3	8	37,50%
		2019	3	8	37,50%
		2020	3	8	37,50%
		2021	3	8	37,50%
3	Prasanna Aneka Niaga tbk	2015	2	6	33,33%

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Saham (Nama Emiten)	Tahun	Dewan Komisaris Independen	Dewan Komisaris	Total
(PSDN)	2016	2	6	33,33%
	2017	2	6	33,33%
	2018	2	6	33,33%
	2019	2	6	33,33%
	2020	2	6	33,33%
	2021	2	6	33,33%
Sekar Bumi tbk (SKBM)	2015	1	3	33,33%
	2016	1	3	33,33%
	2017	1	3	33,33%
	2018	1	3	33,33%
	2019	1	3	33,33%
	2020	1	3	33,33%
Sekar Laut tbk (SKLT)	2015	1	3	33,33%
	2016	1	3	33,33%
	2017	1	3	33,33%
	2018	1	3	33,33%
	2019	1	3	33,33%
	2020	1	3	33,33%
Tunas Baru Lampung tbk (TBLA)	2015	1	3	33,33%
	2016	1	4	25,00%
	2017	1	3	33,33%
	2018	1	3	33,33%
	2019	1	3	33,33%
	2020	1	3	33,33%
Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company (ULTJ)	2015	1	3	33,33%
	2016	1	3	33,33%
	2017	1	3	33,33%
	2018	1	3	33,33%
	2019	2	4	50,00%
	2020	2	4	50,00%
2021	2	4	50,00%	

Lampiran 6 :

Nilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menggunakan GRI G4 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2021

No	Kode Saham (Nama Emiten)	Tahun	Jumlah Pengungkapan Item	Nilai
1	Tri Banyan Tirta tbk (ALTO)	2015	1	1%
		2016	1	1%
		2017	1	1%
		2018	1	1%
		2019	1	1%
		2020	1	1%
		2021	1	1%
2	Indofood Sukses Makmur tbk (INDF)	2015	19	20%
		2016	19	20%
		2017	19	20%
		2018	19	20%
		2019	19	20%
		2020	19	20%
		2021	10	10%
3	Prasidha Aneka Niaga tbk (PSDN)	2015	2	2%
		2016	2	2%
		2017	2	2%
		2018	2	2%
		2019	2	2%
		2020	2	2%
4	Sekar Bumi tbk (SKBM)	2015	4	4%
		2016	4	4%
		2017	4	4%
		2018	9	9%
		2019	9	9%
		2020	9	9%
		2021	11	12%
5	Sekar Laut tbk (SKLT)	2015	3	3%
		2016	3	3%
		2017	5	5%
		2018	7	7%
		2019	7	7%
		2020	7	7%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Ditamihik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Kode Saham (Nama Emiten)	Tahun	Jumlah Pengungkapan Item	Nilai
6	Tunas Baru Lampung tbk (TBLA)	2021	7	7%
		2015	21	23%
		2016	21	23%
		2017	21	23%
		2018	22	24%
		2019	22	24%
		2020	22	24%
7	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company (ULTJ)	2021	22	24%
		2015	4	4%
		2016	4	4%
		2017	4	4%
		2018	4	4%
		2019	4	4%
		2020	4	4%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 7 :**

**Populasi penelitian perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
6	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
8	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
9	Delta Djakarta Tbk	DLTA
10	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
11	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
12	Garuda Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
13	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
16	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
17	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
18	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
19	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
20	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Mayora Indah Tbk	MYOR
2	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
3	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
4	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
6	Sekar Bumi Tbk	SKBM
7	Sekar Laut Tbk	SKLT
8	Siantar Top Tbk	STTP
9	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
30	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	ULTJ

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 8 :**

**Sampel penelitian perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Tri Banyan Tirta. Tbk	ALTO
2	Indofood Sukses Makmur. Tbk	INDF
3	Prasidha Aneka Niaga. Tbk	PSDN
4	Sekar Bumi. Tbk	SKBM
5	Sekar Laut. Tbk	SKLT
6	Tunas Baru Lampung. Tbk	TBLA
7	Ultrajaya Milk Industry&Trading Company. Tbk	ULTJ

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 9 :**

**Model regresi data panel**

***Common Effect Model (CEM)***

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/04/23 Time: 22:37  
 Sample: 2015 2021  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.409094	1.045275	-0.391375	0.6974
X1__KEPEMILIKAN_MANAJERIAL__	2.180636	0.813491	2.680590	0.0103
X2__KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL__	0.305335	0.666196	0.458326	0.6490
X3__DEWAN_KOMISARIS_INDEPENDEN__	1.504220	1.731955	0.868510	0.3898
X4__CSR__	-0.921545	1.144792	-0.804989	0.4252
Root MSE	0.469177	R-squared	0.313092	
Mean dependent var	0.374066	Adjusted R-squared	0.250646	
S.D. dependent var	0.571959	S.E. of regression	0.495118	
Akaike info criterion	1.528408	Sum squared resid	10.78622	
Schwarz criterion	1.721451	Log likelihood	-32.44600	
Hannan-Quinn criter.	1.601648	F-statistic	5.013788	
Durbin-Watson stat	0.736090	Prob(F-statistic)	0.002036	

***Fixed Effect Model (FEM)***

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/11/23 Time: 14:36  
 Sample: 2015 2021  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.437572	1.386413	2.479471	0.0177
X1__KEPEMILIKAN_MANAJERIAL__	5.576821	1.441408	3.869008	0.0004
X2__KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL__	-2.603057	1.027390	-2.533661	0.0155
X3__DEWAN_KOMISARIS_INDEPENDEN__	-4.820476	2.277442	-2.116618	0.0409
X4__CSR__	-0.693860	3.192426	-0.217346	0.8291

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Root MSE	0.364367	R-squared	0.585711
Mean dependent var	0.374066	Adjusted R-squared	0.476688
S.D. dependent var	0.571959	S.E. of regression	0.413757
Akaike info criterion	1.267669	Sum squared resid	6.505400
Schwarz criterion	1.692363	Log likelihood	-20.05789
Hannan-Quinn criter.	1.428797	F-statistic	5.372346
Durbin-Watson stat	1.099002	Prob(F-statistic)	0.000065

**Random Effect Model (REM)**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/04/23 Time: 23:54  
 Sample: 2015 2021  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.882258	1.086724	0.811851	0.4212
X1__KEPEMILIKAN_MANAJERIAL__	2.948895	1.023802	2.880337	0.0061
X2__KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL__	-0.633513	0.771425	-0.821223	0.4159
X3__DEWAN_KOMISARIS_INDEPENDE				
N_	-0.566637	1.792965	-0.316033	0.7535
X4__CSR__	-1.065657	1.637660	-0.650720	0.5186

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.327501	0.3852
Idiosyncratic random		0.413757	0.6148

Weighted Statistics			
Root MSE	0.416756	R-squared	0.244415
Mean dependent var	0.161187	Adjusted R-squared	0.175725
S.D. dependent var	0.484415	S.E. of regression	0.439799
Sum squared resid	8.510606	F-statistic	3.558255
Durbin-Watson stat	0.813948	Prob(F-statistic)	0.013392

Unweighted Statistics			
R-squared	0.198658	Mean dependent var	0.374066
Sum squared resid	12.58313	Durbin-Watson stat	0.550514



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 10 :**

**Pemilihan Model**

**1. Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: MODEL\_FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.167598	(6,38)	0.0026
Cross-section Chi-square	24.776224	6	0.0004

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: MODEL\_REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.713017	4	0.0455

**2. Uji Hausman**

**3. Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.762445 (0.3826)	0.821880 (0.3646)	1.584325 (0.2081)

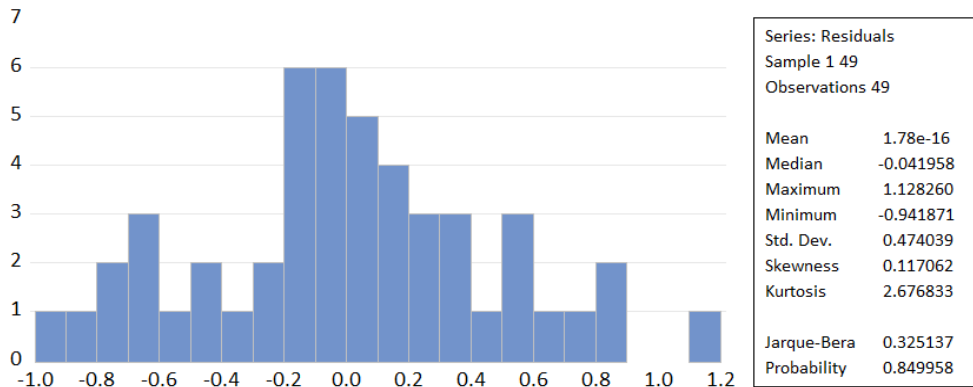
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 :

Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas



	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.558805	0.395695	-0.295613
X2	-0.558805	1.000000	-0.638771	-0.144555
X3	0.395695	-0.638771	1.000000	-0.287214
X4	-0.295613	-0.144555	-0.287214	1.000000

2. Uji Multikolineritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.558805	0.395695	-0.295613
X2	-0.558805	1.000000	-0.638771	-0.144555
X3	0.395695	-0.638771	1.000000	-0.287214
X4	-0.295613	-0.144555	-0.287214	1.000000

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.746875	Prob. F(14,34)	0.0913
Obs*R-squared	20.50005	Prob. Chi-Square(14)	0.1151
Scaled explained SS	13.85888	Prob. Chi-Square(14)	0.4603

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.679061	Prob. F(2,41)	0.5127
Obs*R-squared	1.539016	Prob. Chi-Square(2)	0.4632

#### Lampiran 12 :

#### Uji hipotesis

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/11/23 Time: 14:36  
Sample: 2015 2021  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.437572	1.386413	2.479471	0.0177
X1__KEPEMILIKAN_MANAJERIAL__	5.576821	1.441408	3.869008	0.0004
X2__KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL__	-2.603057	1.027390	-2.533661	0.0155
X3__DEWAN_KOMISARIS_INDEPENDEN__				
N_	-4.820476	2.277442	-2.116618	0.0409
X4__CSR__	-0.693860	3.192426	-0.217346	0.8291

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

#### 2. Uji Simultan (Uji F)

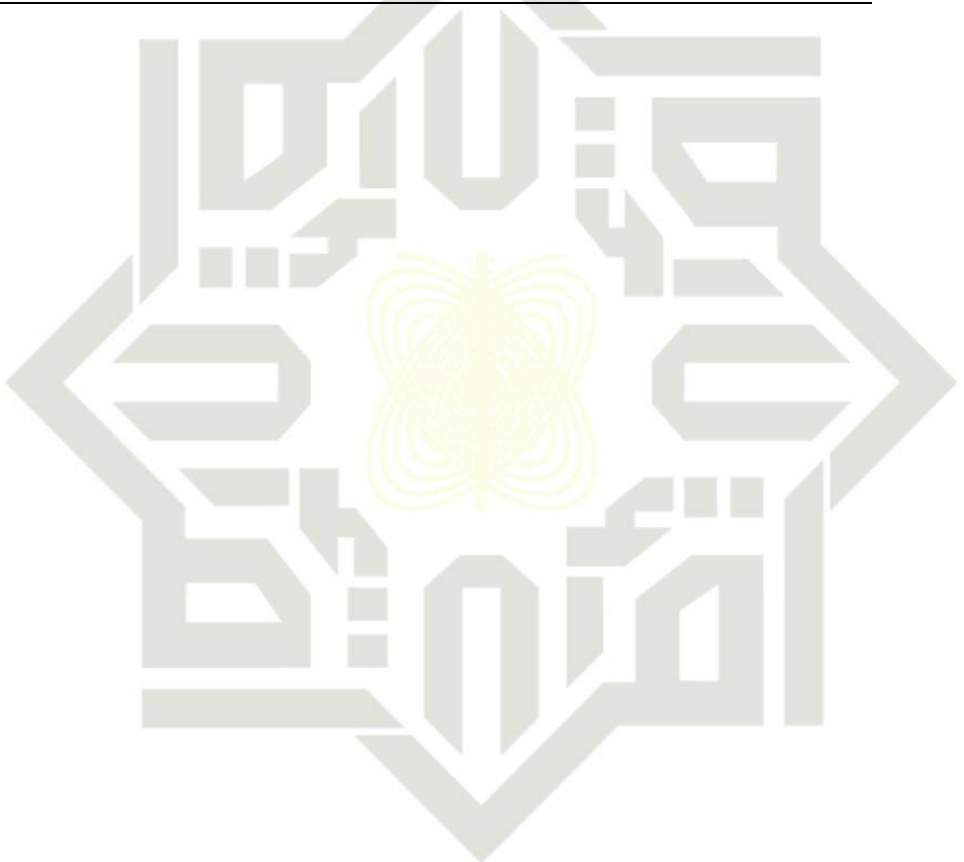
Root MSE	0.364367	R-squared	0.585711
Mean dependent var	0.374066	Adjusted R-squared	0.476688
S.D. dependent var	0.571959	S.E. of regression	0.413757
Akaike info criterion	1.267669	Sum squared resid	6.505400
Schwarz criterion	1.692363	Log likelihood	-20.05789
Hannan-Quinn criter.	1.428797	F-statistic	5.372346
Durbin-Watson stat	1.099002	Prob(F-statistic)	0.000065

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Root MSE	0.364367	R-squared	0.585711
Mean dependent var	0.374066	Adjusted R-squared	0.476688
S.D. dependent var	0.571959	S.E. of regression	0.413757
Akaike info criterion	1.267669	Sum squared resid	6.505400
Schwarz criterion	1.692363	Log likelihood	-20.05789
Hannan-Quinn criter.	1.428797	F-statistic	5.372346
Durbin-Watson stat	1.099002	Prob(F-statistic)	0.000065



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Ary Rahmat Ramadhan lahir di Kota Tangerang, Prov. Banten pada tanggal 18 Desember 1999, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Anak dari Alm. Bapak Asrar dan Ibu Mery Elvina. Penulis memiliki riwayat pendidikan yang dimulai pada tahun 2007 di SDI Yakmi, Kota Tangerang, Prov. Banten tamat pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan pada jenjang SMP di SMPN 23 Tangerang, Prov. Banten dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang menengah kejuruan pada SMKN 05 Tangerang, Prov. Banten dan lulus pada tahun 2018.

Pada Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi S1 Manajemen. Semenjak semester 2 penulis aktif ikut serta dalam organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Prodi (HMPS) S1 Manajemen selama dua periode kepengurusan.

Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021. Pada tanggal 11 Mei 2023 penulis mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus untuk layak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).